

**PENGARUH INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERATING STUDI KASUS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Imam Syuhada
NPM : 2005170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR.

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : IMAM SYUHADA
NPM : 2005170050
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian: PENGARUH INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

Penguji II

(UMI KALSUM, S.E., M.Si.)

Bimbimbing

(Assoc. Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMU)

Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : IMAM SYUHADA
NPM : 2005170050
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING STUDI KASUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



(Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Syuhada
NPM : 2005170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si.
Judul Penelitian : Pengaruh Integritas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar Belakang masalah Diperbaiki	29/Maret 2024	AS
Bab 2	Teori Ditambah	2/April 2024	AS
Bab 3	Metode Penelitian	23/April 2024	AS
Bab 4	Hasil Dan Pembahasan Dijelaskan kembali	12/Juli 2024	AS
Bab 5	kesimpulan dan Saran	15/Juli 2024	AS
Daftar Pustaka	Sistematika Penulisan Sesuai mendeley Untuk Daftar Pustaka	15/Juli 2024	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Seleksi Bimbingan / Acc sidang	16/Juli 2024	AS

Medan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si)

**PENGARUH INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERATING STUDI KASUS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN**

**Imam Syuhada
NPM : 2005170050**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisa secara empiris mengenai pengaruh integritas, independensi auditor terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika audit. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Data dianalisis dengan menggunakan *structural equation model partial least square* (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa etika audit tidak memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit. Tetapi etika audit memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. Untuk itu maka seorang auditor tetap menjaga integritas dan independensinya agar tidak mudah terpengaruh oleh pihak luar dan dapat menarik kepercayaan masyarakat atas kualitas hasil auditannya.

Kata Kunci : Integritas, Independensi, Kualitas Audit, Etika Auditor

***THE EFFECT OF INTEGRITY AND AUDITOR'S
INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY WITH AUDIT
ETHNICS AS A MODERATING VARIABLE FOR CASE STUDY
PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN MEDAN CITY***

**Imam Syuhada
NPM : 2005170050**

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze empirically the influence of auditor integrity and independence on audit quality which is moderated by audit ethics. This type of research is quantitative with an associative approach. This research was conducted using a survey method by distributing questionnaires to auditors who work at Public Accounting Firms in Medan City. Sampling used a saturated sampling technique with a sample size of 75 respondents. Data were analyzed using structural equation model partial least squares (SEM-PLS). The results of this research show that integrity influences audit quality. Auditor independence influences audit quality. Apart from that, this research also shows that audit ethics does not moderate the influence of integrity on audit quality. But audit ethics moderates the influence of auditor independence on audit quality. For this reason, an auditor must maintain his integrity and independence so that he is not easily influenced by outside parties and can attract public trust in the quality of his audit results.

Keywords: Integrity, Independence, Audit Quality, Auditor Ethics

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahrabbi'l'amin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Adapun penulis membuat tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan penulisan sampai pada penyusunan tugas akhir ini.

Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda Susianto dan Ibunda Kamaliah yang telah banyak memberikan doa restu,

kasih sayang, dan dukungan kepada penulis, yang tak hentinya memberikan semangat dan bantuan untuk penulis hingga nantinya terselesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE., M.Si. selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat tersusun dan terselesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Riva Ubar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam tugas akhir ini, Masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena

kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 01 April 2024

Penulis

Imam Syuhada

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Kualitas Audit.....	11
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit	11
2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit.....	14
2.1.1.3 Pengukuran Kualitas Audit.....	15
2.1.2 Integritas	16
2.1.2.1 Pengertian Integritas	16
2.1.2.2 Pengukuran Integritas	16
2.1.3 Independensi.....	17
2.1.3.1 Pengertian Independensi	17
2.1.3.2 Pengukuran Independensi	19
2.1.4 Etika Audit	20
2.1.4.1 Pengertian Etika Audit.....	20
2.1.4.2 Pengukuran Etika Audit.....	21
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.3.1 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit.....	25
2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	26

2.3.3	Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Etika Audit	27
2.3.4	Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit	29
2.4	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Definisi Operasional.....	31
3.2.1	Variabel Independen.....	33
3.2.1.1	Integritas.....	33
3.2.1.2	Independensi	33
3.2.2	Variabel Dependen	34
3.2.2.1	Kualitas Audit	34
3.2.3	Variabel Moderasi	34
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3.1	Tempat Penelitian.....	36
3.3.2	Waktu Penelitian	36
3.4	Tekhnik Pengambilan Sampel	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1	Uji Validitas	40
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	44
3.6	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Hasil Penelitian.....	49
4.1.1	Deskripsi Data	49
4.1.2	Karakteristik Responden	51
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian	53
4.1.4	Uji Persyaratan Analisis	63
4.1.4.1	Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	63
4.1.4.2	Uji F-Square	65
4.1.4.3	Uji Hipotesis	67
4.1.4.4	Pengujian Moderasi.....	69
4.2	Pembahasan	70
4.2.1	Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit	70
4.2.2	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	71
4.2.3	Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit	73

4.2.4 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Ada Di Kota Medan	37
Tabel 3.4 Tabel Skala Peringkat	39
Tabel 3.5 Hasil AVE (<i>Average Variant Extracted</i>)	41
Tabel 3.6 Hasil Outer Loading	41
Tabel 3.7 Hasil Cross Loading	43
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner	50
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	52
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Jabatan	52
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berkerja	53
Tabel 4.7 Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas	54

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel	
Independensi	57
Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel	
Etika Auditor	59
Tabel 4.11 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel	
Kualitas Auditor	61
Tabel 4.12 Nilai Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	64
Tabel 4.13 Nilai <i>F-Square</i>	65
Tabel 4.14 Pengujian Signifikansi Pengaruh Langsung	67
Tabel 4.15 Pengujian Moderasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Model Pengukuran (Outer Model)	45
Gambar 4.1 Output <i>R-Square</i>	64
Gambar 4.2 Output <i>F-Square</i>	66
Gambar 4.3 Output <i>Path Coefficient</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam dunia usaha sekarang persaingan semakin meningkat, baik di dunia bisnis maupun pelayanan jasa, seperti Akuntan Publik. Perusahaan yang sudah *go public* yang ada di Indonesia memerlukan laporan keuangan yang berkualitas guna menjaga kepercayaan para investornya, maka permintaan akan laporan audit yang berkualitas akan semakin meningkat. Agar selalu dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat akuntan publik harus memiliki sikap yang independen, profesional, dan juga harus mempunyai pengalaman agar mampu mendapatkan kepercayaan di masyarakat luas. Oleh karena itu, seorang auditor dituntut untuk selalu menjaga ke-independenannya agar selalu memiliki kualitas audit yang semakin baik. Auditor yang berkualitas berguna untuk mengukur kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat mengurangi hal-hal buruk ataupun resiko-resiko informasi yang tidak kredibel dalam laporan keuangan untuk pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan, khususnya para investor di perusahaan itu sendiri.

Pengguna laporan keuangan auditan mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik telah bebas dari salah saji dan dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Maka dari

itu dibutuhkan auditor yang independen dalam menghasilkan suatu kualitas audit yang berkualitas.

Agar tercapai kualitas audit yang tinggi seorang auditor harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan profesinya dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Dalam kode etik profesi menekankan sekali pentingnya independensi yang merupakan dasar dari prinsip objektivitas dan integritas (Gaol 2017). Arens (2011) menyatakan bahwa independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bisa memihak dalam melakukan pengujian audit. Independensi sikap auditor independen sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik karena kepercayaan masyarakat akan menurun ketika independensi auditor juga menurun (Perasetyo, 2012 dalam Kusumawati, 2013).

Menurut Lumban Gaol (2017) menyimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit sangat penting karena dengan tingginya kualitas audit maka laporan keuangan yang akan dihasilkan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Christiawan 2002).

Akuntan publik selalu dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasannya, tetapi kenyataannya masih banyak kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh KAP yang mengindikasikan rendahnya kualitas audit. Salah satu kasus pelanggaran kode etik profesi yang menimpa kantor akuntan publik yang ada di Kota Medan Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan : 411/KM.1/2016, Tanggal 26 Mei 2016, izin akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, yang belum memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit KAP lain dan belum memenuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas Keuangan Laporan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. (Sumber : Timor & Hanum, 2023).

Kasus lainnya yang terjadi di kota medan adalah kasus pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindakan pidana korupsi mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 1M lebih. Jaksa Choirun Parapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa, saat menjabat Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yamin & Rekan, guna menyusun perubahan tariff pajak penghasilan PPH Pasal 21 untuk tahun 2001 dan 2002. Untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab langkat memperoleh dana kompensasi sebesar Rp 5,9M. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yamin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20% dari Rp 5.9M yaitu

Rp 1.19M. Terdakwa mendapat bagian sekitar Rp 400 Juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sebesar Rp 793 Juta. Akibat perbuatan terdakwa, negara mengalami kerugian Rp 1,193M. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. JPU mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi Etika Profesi dan standar auditing sebagai seorang akuntan publik. (Sumber : Harap & Pulungan, 2019).

Kasus selanjutnya yang bertentangan dengan peraturan Kode Etik adalah keterlibatan auditor investigatif dalam kasus dugaan korupsi mantan Direktur Operasional (Dirops) Bank Sumut tahun 2013. Kapasitas auditor Tirmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang bukan berasal dari pendidikan akuntansi maupun akuntan publik sehingga keliru dalam melakukan perhitungan kerugian negara terkait pengadaan mobil operasional dinas Bank Sumatera Utara. Audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasarkan standar pemeriksaan, sehingga bertentangan dengan Undang-Undang RI No 15 Tahun 2004 Tentang Akuntan Publik. (Sumber : www.coursehero.com). Dari beberapa kasus yang sudah diuraikan, kesalahan serta kecurangan yang dilakukan oleh beberapa auditor telah melanggar beberapa prinsip etika profesi akuntan diantaranya yaitu melanggar prinsip integritas dan independensi auditor.

Banyaknya kasus skandal laporan keuangan yang telah terjadi pada akuntan publik di Indonesia, berdampak besar pada kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Hal ini akan menjadi pertanyaan besar masyarakat yaitu mengapa justru kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, yang mana harusnya

mereka sebagai pihak yang independen yang memberikan jaminan dan keandalan laporan keuangan. Hal ini menjadikan suatu alasan mengapa auditor harus meningkatkan kualitas auditnya dengan cara mempertahankan kepercayaan akuntabilitas dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

Menurut (Anam et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kualitas audit dipengaruhi oleh 2 hal yaitu Independensi dan Integritas. Kualitas audit juga dipengaruhi oleh etika audit (Purnamasari and Herawati 2013).

Menurut Arens (2011), integritas berarti bahwa seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi apapun. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan public dan merupakan patokan bagi auditor dalam menguji semua keputusan yang di ambilnya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit (Gaol 2017). Auditor dituntut untuk mempunyai integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya saat mengaudit karena apabila sikap kejujuran, transparan, berani dan bijaksana yang di miliki oleh seorang auditor diharapkan akan tercapai audit yang berkualitas.

Selain diharapkan mempunyai integritas, auditor juga diharapkan mempunyai independensi yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Independensi merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Pemerintah Indonesia membatasi masa kerja auditor paling lama hanya 3 tahun untuk klien yang sama, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun.

Hal ini dilakukan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi (Pratama 2013). Apabila seorang auditor terlalu akrab dengan klien akan membuat auditor puas dengan yang telah dikerjakannya sehingga prosedur audit yang dilakukannya menjadi kurang tegas dan menghasilkan auditan yang tidak berkualitas. Kesimpulannya semakin rendah hubungan dengan klien maka akan semakin tinggi independensi auditor.

Fenomena kualitas audit bukan hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti Integritas dan Independensi saja. Etika auditor diduga dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh Integritas dan Independensi auditor terhadap kualitas audit. Terkadang masyarakat tidak percaya terhadap profesi seorang akuntan publik yang dapat menyebabkan rendahnya martabat profesi secara keseluruhan sehingga dapat merugikan auditor. Oleh karena itu, seorang auditor harus memiliki komitmen yang besar dan mengabdikan pada masyarakat karena auditor dituntut oleh masyarakat untuk memiliki standar kualitas tinggi, maka dari itu Etika auditor dibuat sebagai standar etika dan pedoman para auditor. Etika auditor menjadi panduan agar menjadi auditor profesional dan mampu menghadapi setiap godaan yang terjadi selama proses audit.

Menurut Arella Novanty, 2021 Etika auditor memiliki 4 prinsip yang harus dijalankan oleh seorang auditor. Prinsip pertama adalah integritas, yang berarti setiap auditor harus bersikap jujur dan melakukan setiap proses audit dengan sebenar-benarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Yang kedua adalah objektivitas, artinya seorang auditor harus bersikap netral tanpa menyangkut pautkan masalah pribadi selama berjalannya proses audit. Yang ketiga yaitu kerahasiaan, auditor harus berhati-hati dalam menggunakan setiap informasi yang

dia dapat serta dilarang untuk memberikan informasi tersebut tanpa seizin dari klien. Dan yang terakhir adalah kompetensi, yaitu seorang auditor harus memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman serta keterampilannya untuk menjalankan profesinya

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh (Suhitha, Putra, and Manuaba 2022) dengan judul Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali) yang menyatakan bahwa Independensi Tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali tetapi Etika auditor dapat memoderasi pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali.(R. A. Rahayu, Hariyanto, and Kusuma Wardana 2021) juga melakukan penelitian di KAP Wilayah Sidoarjo dan Surabaya yang berjudul Peningkatan Kualitas Audit dengan Etika Sebagai Pemoderasi Antara Skeptisisme, Keahlian, dan Integritas yang menyatakan bahwa integritas auditor mampu meningkatkan pengaruh kualitas audit di KAP Wilayah Sidoarjo dan Surabaya, sedangkan Etika Auditor tidak dapat memoderasi integritas sebagai pengaruh kualitas audit di KAP Wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah di uraikan di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak terdapat pelanggaran standar audit dan kode etik di KAP sehingga dibekukan izin operasionalnya hal ini menyebabkan keraguan pada kualitas audit yang dihasilkan.
2. Auditor masih dengan mudah dipengaruhi oleh pihak kliennya sehingga menyebabkan keraguan terhadap independensi auditor.
3. Masih ada auditor yang berkerja tidak jujur sehingga memicu keraguan terhadap integritas seorang auditor.
4. Masih ada auditor yang tidak profesional terhadap kewajibannya sehingga menimbulkan keraguan pada etika auditor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan ?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan ?
3. Apakah etika audit memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan ?

4. Apakah etika audit memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah integritas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh integritas terhadap kualitas audit yang dimoderasi etika audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit yang dimoderasi etika audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan serta pengetahuan, sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh integritas dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi agar dapat digunakan sebagai pedoman oleh mahasiswa / mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dalam melakukan tugasnya seorang auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Lubis and Salisma 2023). Mulyadi, (2014) mengatakan kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil- hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Arens et al., (2015:103) kualitas audit adalah bagaimana cara memberitahu seseorang auditor mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa kualitas audit merupakan suatu proses yang sistematis dalam memperoleh suatu bukti yang

berhubungan dengan kejadian ekonomis dan mengikuti standar auditing yang berlaku untuk mendeteksi adanya salah saji material di dalam suatu laporan keuangan.

Berdasarkan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia 2016) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri dari 10 standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA). PSA berisi ketentuan-ketentuan dan pedoman-pedoman utama yang harus diikuti oleh akuntan public dalam melaksanakan penugasan audit (Mulyadi, 2002:33).

Standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik, terdiri dari:

1) Standar Umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar pekerjaan lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b) Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus dapat diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus dapat diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan, pertanyaan dan knfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.

3) Standar Pelaporan

- a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d) Laporan auditor memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi.

Menurut IAPI (2021) setiap akuntan publik harus mematuhi lima prinsip dasar etika sebagai berikut :

- 1) Integritas : bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan professional dan bisnis.
- 2) Objektivitas : menerapkan pertimbangan professional atau bisnis tanpa dikompromikan oleh bias, benturan kepentingan dan pengaruh yang tidak semestinya terhadap individu.
- 3) Kompetensi dan kehati-hatian professional: bertindak sungguh-sungguh dan sesuai dengan standar professional dan standar teknis yang berlaku.
- 4) Kerahasiaan : menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hasil hubungan professional dan standar teknis yang berlaku.
- 5) Perilaku professional : mematuhi peraturan perundang- undangan yang relevan dan konsisten dengan tanggung jawab.

2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Deli, Fatma, and Syarif 2015) faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah :

1. Kompetensi
2. Independensi Auditor
3. Pengalaman Auditor

Menurut penelitian (Siahaan and Simanjuntak 2019) faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah :

1. Kompetensi
2. Independensi

3. Integritas
4. Profesionalisme
5. Etika audit

2.1.1.3 Pengukuran Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut (Deli, Fatma, and Syarif 2015) adalah sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
 - a. Menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.
 - b. Pekerjaan harus direview oleh atasan sebelum laporan hasil audit dibuat.
 - c. Menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit.
 - d. Mematuhi kode etik yang ditetapkan.
 - e. Merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia
- 2) Kualitas Laporan Hasil Audit
 - a. Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu.
 - b. Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit.
 - c. Laporan harus mengemukakan penjelasan tentang hasil audit.
 - d. Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat terlaksanakan.

2.1.2 Integritas

2.1.2.1 Pengertian Integritas

Integritas adalah unsur karakter yang mendasari bagi pengakuan profesional yang merupakan kualitas. Kualitas ini yang menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat sehingga mengharuskan auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang dalam batasan kerahasiaan (Andono Susilo and Widyastuti 2015). Yoanita (2018) juga mengatakan integritas merupakan komponen profesionalisme auditor, dan integritas dapat menerima kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja dan ketidaksepakatan yang jujur, tetapi kecurangan yang signifikan tidak dapat diterima.

Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit, karena integritas merupakan kualitas yang menguji peringkat nilai tertinggi bagi profesi tersebut (Wulandhari, Kuntadi, and Pramukty 2023).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa integritas adalah sikap karakter yang profesional, jujur, konsisten, berkomitmen, berani bersikap, tegas dan berani mengambil resiko dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor agar dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya.

2.1.2.2 Pengukuran Integritas

Menurut Mulyadi, (2013:56) integritas auditor diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Kejujuran Auditor

Jujur adalah sikap atau sifat auditor yang menyatakan sesuatu atau sifat auditor yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya.

2. Keberanian Auditor

Berani artinya auditor mempunyai nyali yang kuat, tidak takut dan memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi kesulitan.

3. Sikap Bijaksana Auditor

Bijaksana adalah sebuah penilaian terhadap suatu pemikiran, ucapan dan perbuatan auditor yang didasarkan pada ruang lingkup sekitarnya dengan tidak memaksakan kehendak pada siapaapun, berkuajiban untuk menanggung dan memikul jawabannya dalam pelaksanaan audit.

2.1.3 Independensi

2.1.3.1 Pengertian Independensi

Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit. Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas (Hafsah et al., 2020:69). Independensi dalam audit bukan merupakan hak mutlak yang dapat dipaksa pelaksanaannya, melainkan suatu kewenangan yang perlu dipertahankan (Fahmi and Syahputra 2019). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mulyadi (2008: 26) bahwa Independensi auditor berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dan tidak ketergantungan pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor

untuk mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Independensi bagi seorang auditor artinya tidak mudah dipengaruhi karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, independensi dari auditor sangat diperlukan karena apabila auditor tidak mempunyai sikap independen maka laporan audit tidak menunjukkan realitas ekonomi, sehingga tidak bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Rialdy, Sari, and Nainggolan 2020).

Kepercayaan umum atas independensi sikap auditor sangat penting bagi perkembangan profesi audit. Maka auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dijalani dengan bersikap tidak memihak, netral, tidak terpengaruh pihak lain dalam pengambilan keputusan (Harahap and Pulungan 2019). Kepercayaan masyarakat akan menurun jika terdapat bukti bahwa independensi sikap auditor ternyata berkurang, bahkan kepercayaan masyarakat akan menurun disebabkan oleh keadaan yang dianggap dapat mempengaruhi sikap independen tersebut (Lesmana, Widagdo, and Irwandi 2002).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, bebas berpendapat, netral, tidak memihak, dan tidak ketergantungan oleh siapapun dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keindependennya sebagai seorang auditor.

2.1.3.2 Pengukuran Independensi

Menurut Sawyer et al.,(2005:35) Independensi diukur oleh beberapa indikator yakni sebagai berikut :

1) Independensi dalam Program Audit.

- a) Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.
- b) Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.
- c) Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang diisyaratkan unruk sebuah proses audit.

2) Independensi dalam Verifikasi

- a) Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan.
- b) Mendapatkan kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.
- c) Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit.

3) Independensi dalam Pelaporan

- a) Bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikasi dari fakta-fakta yang dilaporkan.
- b) Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit.

- c) Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak disengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.
- d) Bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit internal.

2.1.4 Etika Audit

2.1.4.1 Pengertian Etika Audit

Etika berasal dari kata Yunani *ethos* (bentuk tunggal) yang berarti: tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap, cara berfikir. Bentuk jamaknya adalah *ta etha*, yang berarti adat istiadat (Agoes, 2009:26). Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Lubis, Hafsa & Sembiring (2020:62) Etika dapat didefinisikan secara luas sebagai perangkat prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai.

Etika profesi auditor adalah sebuah profesi yang harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan yang dimaksud merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik (Rendy, Jullie & Ventje, 2013). Seseorang yang beretika diatur oleh kode etik melalui perilaku moral suatu profesi dalam ketentuan-ketentuan khusus yang mesti ditaati. Hal ini bertujuan untuk menghindari perilaku yang menyimpang oleh profesi (Hanum and Sukma 2023).

Etika Auditor artinya auditor harus memenuhi kode etik yang telah ditetapkan. Pada saat pelaksanaan audit seorang auditor harus mengacu pada Standar Audit dan wajib memenuhi kode etik dari standar audit. Auditor harus menjaga kewaspadaannya agar tidak mudah tergodanya oleh tekanan yang akan

membawanya ke dalam pelanggaran prinsip-prinsip etika profesi (Astuty, Hafsah, and Adiko 2019).

Seorang akutan publik dapat dikatakan berkualitas apabila dalam menjalankan tugas-tugasnya harus sudah sesuai dengan aturan atau pedoman-pedoman Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik ini dibuat untuk mengatur hubungan antara auditor dengan rekan kerjanya, atasannya dan masyarakat (T. Rahayu and Suryono 2016). Prinsip-prinsip yang terkait dengan perilaku etis yaitu kejujuran, integritas, keandalan, kesetiaan, mempunyai rasa hormat dan bertanggung jawab (Lubis, Hafsah, & Sembiring, 2020:63).

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Etika Audit adalah prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akutan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa disebut dengan Kode etik.

2.1.4.2 Pengukuran Etika Audit

Lubis, Hafsah & Sembiring (2020:66) menyebutkan lima indikator Etika Audit yakni sebagai berikut :

1. Integritas

Para auditor harus terus terang dan jujur serta melakukan praktik secara adil dan sebenar-benarnya dalam hubungan profesional mereka.

2. Objektivitas

Para auditor harus tidak berkompromi dalam memberikan pertimbangan profesionalnya karena adanya bias, konflik kepentingan atau karena adanya pengaruh dari orang lain yang tidak semestinya. Hal ini mengharuskan auditor

untuk menjaga perilaku yang netral ketika menjelang audit, menginterpretasikan bukti audit dan melaporkan laporan keuangan yang merupakan hasil dari penelaahan yang mereka lakukan.

3. Kompetensi professional dan kecermatan

Para auditor harus menjaga pengetahuan dan keterampilan professional mereka dalam tingkat yang cukup tinggi, dan tekun dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka ketika memberikan jasa professional.

4. Kerahasiaan

Para auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas professional maupun hubungan dengan klien. Para auditor tidak boleh menggunakan informasi yang sifatnya rahasia dari hubungan profesional mereka, baik untuk kepentingan pribadi maupun demi kepentingan pihak lain.

5. Prilaku professional

Para auditor harus menahan diri dari setiap perilaku yang akan mendiskreditkan profesi mereka, termasuk melakukan kelalaian. Mereka tidak boleh membesar-besarkan kualifikasi ataupun kemampuan mereka, dan tidak boleh membuat perbandingan yang melecehkan terhadap pesaing.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan berisikan mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Kajian penelitian yang relevan dapat dilihat pada tabel berikut :

NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Wijaya (2016)	Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit	Variabel Independen Pengalaman kerja Independensi Akuntabilitas Integritas Objektivitas Profesionalisme Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sedangkan Independensi, Akuntabilitas, Integritas, objektivitas, dan Profesionalisme tidak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit.
B. Siahaan dan Simanjuntak (2017)	Pengaruh Kompetensi auditor Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KAP di Kota Medan)	Variabel Independen Kompetensi auditor Independensi Integritas Profesionalisme Variabel Moderator Etika Auditor Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kompetensi auditor, Independensi Auditor, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Integritas dan Profesionalisme auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Etika Auditor mampu memperkuat pengaruh antara Kompetensi auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.
Susilo dan Widyastuti (2015)	Pengaruh Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.	Variabel Independen Integritas Objektivitas Profesionalisme Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan : Integritas dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan Objektivitas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
Winarna dan Mabruri (2015)	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit di Lingkungan Pemerintah daerah	Variabel Independen Obyektivitas Pengalaman kerja Pengetahuan Integritas Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan : Obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
Intan Febrianti (2023)	Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara	Variabel Independen Independensi Objektivitas Integritas Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan : Objektivitas & Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Qurratu A'yun (2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Inspektorat Kab. Kampar Tahun 2021)	Variabel Independen Kompetensi Independensi Integritas Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi, independensi dan integritas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit.
Indah Mutiara (2018)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen Kompetensi Independensi Variabel Pemoderasi Etika Auditor Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Etika Auditor dapat memoderasi pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit.
Titin Rahayu & Bambang Suryono (2016)	Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen Independensi Auditor Etika Auditor Pengalaman Auditor Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan Independensi Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
Leni Deli, Ade Fatma dan Firman Syarif (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderating variabel	Variabel Independen Kompetensi Auditor Independensi Auditor Pengalaman Auditor Variabel Pemoderasi Etika Auditor Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi auditor, Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan Kompetensi auditor, independensi auditor dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
Tashia Friska Ardyana (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)	Variabel Independen Independensi Kompetensi Objektivitas Integritas Pengalaman <i>Due Professional Care</i> Akuntabilitas Variabel Dependen Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, obyektivitas, pengalaman dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi, integritas, dan <i>due professional care</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
Junita Alfrida Sirait (2023)	Pengaruh Independensi, Due Profesional Care, Kompetensi dan Integritas terhadap kualitas Audit	Variabel Independen Independensi <i>Due Profesional Care</i> Kompetensi	Hasil penelitian ini menunjukkan etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh

	Internal dengan Etika Auditor sebagai variable moderating	Integritas Variabel Moderating Etika Audit Variabel Dependen Kualitas Audit Internal	integritas terhadap kualitas audit internal
--	---	--	---

(Sumber : Berbagai Sumber Penelitian)

Tabel 2.1
Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun perbedaan dengan penelitian yang sekarang peneliti teliti adalah dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel moderating variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari integritas dan independensi, sedangkan variabel moderating adalah etika audit. Kemudian objek penelitian sekarang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Medan dan dilakukan pada rahun 2024.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Integritas adalah karakter yang mendasari timbulnya pengakuan professional. Integritas mengharuskan seseorang harus berterus terang dan bersikap jujur tanpa harus mengorbankan oranglain. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh diabaikan begitu saja demi mendapatkan keuntungan pribadi (A'yun, 2021). Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani dan bijaksana untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Sirajuddin and Oktaviani 2018).

Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kuitas hasil auditannya, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit, karena integritas merupakan kualitas yang menguji

peringkat nilai tertinggi bagi profesi tersebut (Wulandhari, Kuntadi, and Pramukty 2023).

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit, diantaranya : (Andono Susilo and Widyastuti 2015); Coralita & Raharjo (2012) yang menunjukkan bahwa Integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang artinya seorang auditor yang memiliki Integritas tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang berkualitas.

2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, bebas berpendapat, tidak memihak, dan tidak ketergantungan oleh siapapun dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keindependennya sebagai seorang auditor. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2008).

Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta ada apabila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini (Siahaan and Simanjuntak 2019).

Seorang auditor yang bersikap independen akan memberikan penilaian yang nyata terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa beban apapun dan bebas

dari pengaruh pihak manapun. Maka hasil penilaian tersebut akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka keandalan atas laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan (Singgih and Bawono 2009). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi auditor maka semakin baik pula kualitas auditannya.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk membuktikan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, diantaranya : B. Siahaan & Simanjuntak (2017); Qurratu A'yun (2021); Indah Mutiara (2018); Titin Rahayu & Bambang Suryono (2016); Leni Deli, Ade Fatma & Firman Syarif (2015); yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2016); Intan Febrianti (2023); Tashia Friska Ardyana (2017) sebaliknya menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

2.3.3 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Etika Audit

Etika Audit adalah prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa disebut dengan Kode etik. Etika profesi auditor harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan yang dimaksud merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik (Rendy, Jullie & Ventje, 2013). Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit, dan auditor wajib mematuhi

kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit (Amran & Selvia, 2019).

integritas mengaruskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, dan bijaksana untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Sirajuddin & Oktaviani, 2018). Dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit (Wulandhari, Kuntadi & Pramukty, 2023).

Dengan berbagai macam tekanan yang dihadapi oleh seorang auditor dalam menggambarkan kinerja laporan keuangan, auditor harus mempunyai integritas yang tinggi agar mampu bertahan dari berbagai macam tekanan, sehingga fakta-fakta yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi handal dan dapat dipercaya. Auditor juga harus memiliki sifat jujur, berani, bijaksana dan patuh terhadap kode etik (Mangesti, Ayem & Erawati, 2019)

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan etika auditor sebagai variable yang memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit sebagai berikut : B. Siahaan & Simanjuntak (2017); Mangesti, Ayem & Erawati (2019); Fayza, Fachruddin, Saputra, Mahdi (2023); Dewi & Sumadi (2020) yang menyatakan bahwa etika auditor mampu memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Junita Alfrida Sirait (2023); Baskoro & Badjuri (2023) yang menyatakan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit.

2.3.4 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit

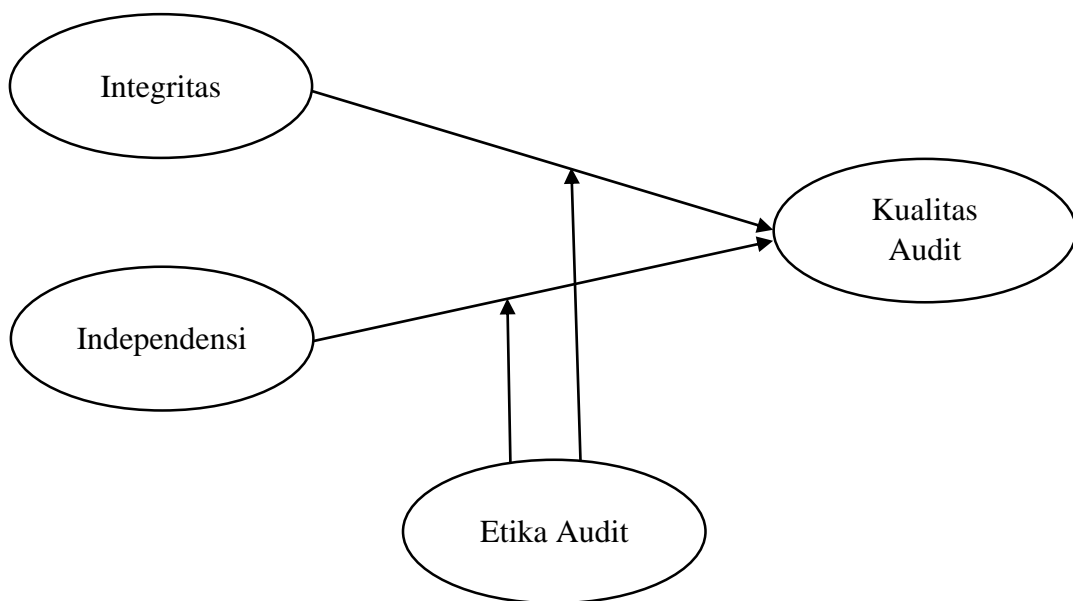
Etika Audit adalah prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa disebut dengan Kode etik. Etika profesi auditor harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan yang dimaksud merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik (Rendy, Jullie & Ventje, 2013). Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit, dan auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit (Amran & Selvia, 2019).

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, bebas berpendapat, tidak memihak, dan tidak ketergantungan oleh siapapun dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keindependennya sebagai seorang auditor. Adapun tingkat independensi merupakan faktor yang menentukan dari kualitas audit, hal ini dapat difahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya (Tina, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa etika audit dapat memoderasi pengaruh Independensi terhadap kualitas audit diantaranya : Junita Alfrida Sirait (2023); Indah Mutiara (2018); B.Siahaan & SImanjuntak (2017) yang membuktikan bahwa etika audit dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan jika seorang auditor mempunyai independensi

yang tinggi dan didukung oleh pemahaman terhadap etika yang tinggi pula, maka akan memperkuat kualitas hasil kerja auditor.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat kerangka konseptual penelitian berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Dari uraian kerangka berfikir konseptual di atas, maka penulis Merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

3. Etika Audit memoderasi pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
4. Etika Audit memoderasi pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. penelitian asosiatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dengan variabel lainnya. Tujuan analisis asosiatif untuk menganalisis hubungan atau memprediksi pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Irfan et al. 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen, 1 variabel dependen, dan 1 variabel moderating. Dimana variabel independen itu terdiri dari, Integritas (X1), Independensi (X2), variabel dependennya yaitu Kualitas Audit (Y), dan variabel moderatingnya yaitu Etika Audit (Z) dapat didefinisikan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Independen

3.2.1.1 Integritas

integritas adalah unsur karakter yang mendasari bagi pengakuan profesional yang merupakan kualitas. Kualitas ini yang menjadikan timbulnya kepercayaan masyarakat sehingga mengharuskan auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang dalam batasan kerahasiaan (Agoes, 2004 dalam Susilo & Widyastuti, 2015).

Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit, karena integritas merupakan kualitas yang menguji peringkat nilai tertinggi bagi profesi tersebut (Wulandhari, Kuntadi, and Pramukty 2023).

3.2.1.2 Independensi

Independensi auditor berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dan tidak ketergantungan pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor untuk mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2008: 26).

Menurut SPAP (2001) menyebutkan bahwa independensi bagi seorang auditor artinya tidak mudah dipengaruhi karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Oleh karena itu seorang auditor tidak boleh memihak kepada siapapun, sebab sebesar apapun keahlian teknis yang

dimilikinya, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat diperlukan untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya (Singgih & Bawono, 2010).

3.2.2 Variabel Dependen

3.2.2.1 Kualitas Audit

kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2014:43).

Berdasarkan (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik, terdiri dari Standar Umum, standar pekerja lapangan, dan standar pelaporan.

3.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlambat) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2012). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Etika Audit. Etika Profesi Auditor adalah sebuah profesi yang harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan yang dimaksud merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik (Rendy, Jullie & Ventje, 2013).

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Integritas (X1)	Integritas adalah sikap karakter yang professional, jujur, konsisten, berkomitmen, berani bersikap, tegas dan berani mengambil resiko dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor agar dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya (Wulandari et al, 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran auditor 2. Keberanian auditor 3. Sikap bijaksana auditor 	Ordinal
2.	Independensi (X2)	Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, bebas berpendapat, tidak memihak, dan tidak ketergantungan oleh siapapun dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keindependennannya sebagai seorang auditor (Lubis, Hafsah & Sembiring, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi dalam program audit 2. Independensi dalam verifikasi 3. Independensi dalam pelaporan 	Ordinal
3.	Etika Audit (Z)	Etika Audit adalah prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa di sebut dengan Kode etik (Lubis, Hafsah & Sembiring, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Objektivitas 3. Kompetensi Profesional dan kecermatan 4. Kerahasiaan 5. Perilaku profesional 	Ordinal
4.	Kualitas Audit (Y)	kualitas audit merupakan suatu proses yang sistematis dalam memperoleh suatu bukti yang berhubungan dengan kejadian ekonomis dan mengikuti standar auditing yang berlaku untuk mendeteksi adanya salah saji material di dalam suatu laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil audit 	Ordinal

Tabel 3.1
Definisi Operasional

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan dan yang terdaftar di IAPI Direktori 2024 (Institut Akuntan Publik Indonesia).

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Nov 2023 sampai dengan Ags 2024. Adapun rincian waktu kegiatan penelitiannya sebagai berikut:

No	Tahapan Penelitian	November 2023				Januari 2024				Maret 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Pengumpulan Data																												
5.	Pengolahan Data																												
6.	Penulisan Laporan																												
7.	Bimbingan Skripsi																												
8.	Penyelesaian Laporan																												
9.	Sidang Meja Hijau																												

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipejari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek lain (Sugiyono, 2013:61).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebagai berikut:

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM-1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	568/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	1
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (14 Agustus 2017)	1
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	5
12	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	7
14	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunte & Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
19	KAP Paul Hadiwinata, Hidjat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2

20	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
21	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
22	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP- 1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
23	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	16
24	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
25	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	13
Jumlah Auditor			97

(Sumber : IAPI Direktori 2024)

Tabel 3.3
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Ananta dkk 2014:80, 85). Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampelnya adalah 97 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat berubah saat peneliti melakukan riset ke Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer berupa kuesioner. Dalam memperoleh data-data penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research), peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada KAP secara langsung. Data primer

diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang berkerja pada KAP sebagai responden dalam penelitian.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala peringkat (*itemized rating scale*). Skala ini memberikan penjelasan terbaik mengenai aspek-aspek yang sulit diukur, sehingga sering digunakan dengan dasar panduan sesuai dengan keperluan dalam penelitian (Sekaran and Roger 2017). Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan pemberian skor sebagai berikut :

Jawaban	Skala
Integritas/Independensi	
Sangat Rendah (SR)	1
Rendah (R)	2
Sedang (S)	3
Tinggi (T)	4
Sangat Tinggi (ST)	5
Etika Audit	
Sangat Rendah (SR)	1
Rendah (R)	2
Sedang (S)	3
Tinggi (T)	4
Sangat Tinggi (ST)	5
Kualitas Audit	
Tidak Memadai (TM)	1
Kurang Memadai (KM)	2
Cukup Memadai (CM)	3
Memadai (M)	4
Sangat Memadai (SM)	5

(Sumber : Sekaran & Bougie, 2017)

Tabel 3.4
Tabel Skala Peringkat

Sebelum melakukan pengumpulan data, analisis data dan uji hipotesis terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain yaitu melakukan uji

instrument penelitian. Dalam penelitian ini penggunaan instrument menggunakan evaluasi model pengukuran (outer model), berupa uji validitas dan uji realibilitas. Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Kuesioner yang akan digunakan dalam uji validitas dan uji reliabilitas ini adalah sebanyak 30 responden.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrument terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karna akan menghasilkan data yang diragukan. Instrument yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2013). Terdapat 2 uji validitas dalam penelitian ini yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen merupakan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan *loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *outer loading/loading factor* $> 0,5$ serta nilai AVE $> 0,5$ (Ghozali & Latan 2015). Hasil AVE disajikan pada tabel 3.5 dan hasil *outer loading* pada Tabel 3.5 berikut :

Variabel/ Konstruk	AVE	Hasil Uji
Integritas (X1)	0.782	Valid
Independensi (X2)	0.776	Valid
Etika Audit (Z)	0.901	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.847	Valid

(Sumber: Data Diolah 2024)

Tabel 3.5
Hasil AVE (*Average Variant Extracted*)

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah lebih besar dari 0.5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini valid.

No	Butir Pernyataan	INT	IND	KA	EA	Hasil Uji
Integritas (X1)						
1	INT-1	0.796				Valid
2	INT-2	0.884				Valid
3	INT-3	0.920				Valid
4	INT-4	0.923				Valid
5	INT-5	0.866				Valid
6	INT-6	0.872				Valid
7	INT-7	0.885				Valid
8	INT-8	0.893				Valid
9	INT-9	0.914				Valid
Independensi (X2)						
1	IND-1		0.795			Valid
2	IND-2		0.879			Valid
3	IND-3		0.928			Valid
4	IND-4		0.891			Valid
5	IND-5		0.841			Valid
6	IND-6		0.928			Valid
7	IND-7		0.891			Valid
8	IND-8		0.911			Valid
9	IND-9		0.854			Valid
Kualitas Audit (Y)						
1	KA-1			0.889		Valid

2	KA-2			0.873		Valid
3	KA-3			0.919		Valid
4	KA-4			0.906		Valid
5	KA-5			0.972		Valid
6	KA-6			0.957		Valid
Etika Auditor (Z)						
1	EA-1				0.945	Valid
2	EA-2				0.918	Valid
3	EA-3				0.933	Valid
4	EA-4				0.964	Valid
5	EA-5				0.968	Valid
6	EA-6				0.967	Valid

(Sumber: Data diolah 2024)

Tabel 3.6
Hasil Outer Loading

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai *outer loading* pada setiap indikator adalah lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas Diskriminan merupakan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi, validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading*. *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas diskriminan adalah *cross loading* lebih besar dari 0,7. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya (Ghozali & Latan, 2015). Hasil uji validitas diskriminan pada Tabel 3.7 Berikut :

No	Butir Pernyataan	INT	IND	KA	EA	Hasil Uji
Integritas (X1)						
1	INT-1	0.796	0.713	0.575	0.643	Valid
2	INT-2	0.884	0.858	0.623	0.665	Valid
3	INT-3	0.920	0.793	0.562	0.768	Valid
4	INT-4	0.923	0.817	0.581	0.781	Valid
5	INT-5	0.866	0.775	0.439	0.589	Valid
6	INT-6	0.872	0.743	0.590	0.718	Valid
7	INT-7	0.885	0.747	0.598	0.853	Valid
8	INT-8	0.893	0.710	0.628	0.881	Valid
9	INT-9	0.914	0.781	0.630	0.884	Valid
Independensi (X2)						
1	IND-1	0.751	0.795	0.617	0.762	Valid
2	IND-2	0.881	0.879	0.728	0.810	Valid
3	IND-3	0.715	0.928	0.557	0.568	Valid
4	IND-4	0.769	0.891	0.473	0.668	Valid
5	IND-5	0.630	0.841	0.551	0.582	Valid
6	IND-6	0.715	0.928	0.557	0.568	Valid
7	IND-7	0.769	0.891	0.473	0.668	Valid
8	IND-8	0.773	0.911	0.492	0.681	Valid
9	IND-9	0.849	0.854	0.568	0.674	Valid
Kualitas Audit (Y)						
1	KA-1	0.631	0.605	0.889	0.546	Valid
2	KA-2	0.638	0.641	0.873	0.550	Valid
3	KA-3	0.561	0.547	0.919	0.668	Valid
4	KA-4	0.614	0.618	0.906	0.709	Valid
5	KA-5	0.616	0.595	0.972	0.698	Valid
6	KA-6	0.605	0.571	0.957	0.705	Valid
Etika Auditor (Z)						
1	EA-1	0.768	0.646	0.584	0.945	Valid
2	EA-2	0.750	0.703	0.594	0.918	Valid
3	EA-3	0.847	0.760	0.603	0.933	Valid
4	EA-4	0.834	0.716	0.738	0.964	Valid
5	EA-5	0.851	0.773	0.739	0.968	Valid
6	EA-6	0.835	0.746	0.727	0.967	Valid

(Sumber: Data diolah 2024)

Tabel 3.7
Hasil Cross Loading

Berdasarkan data pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing masing.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* $> 0,70$ serta nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

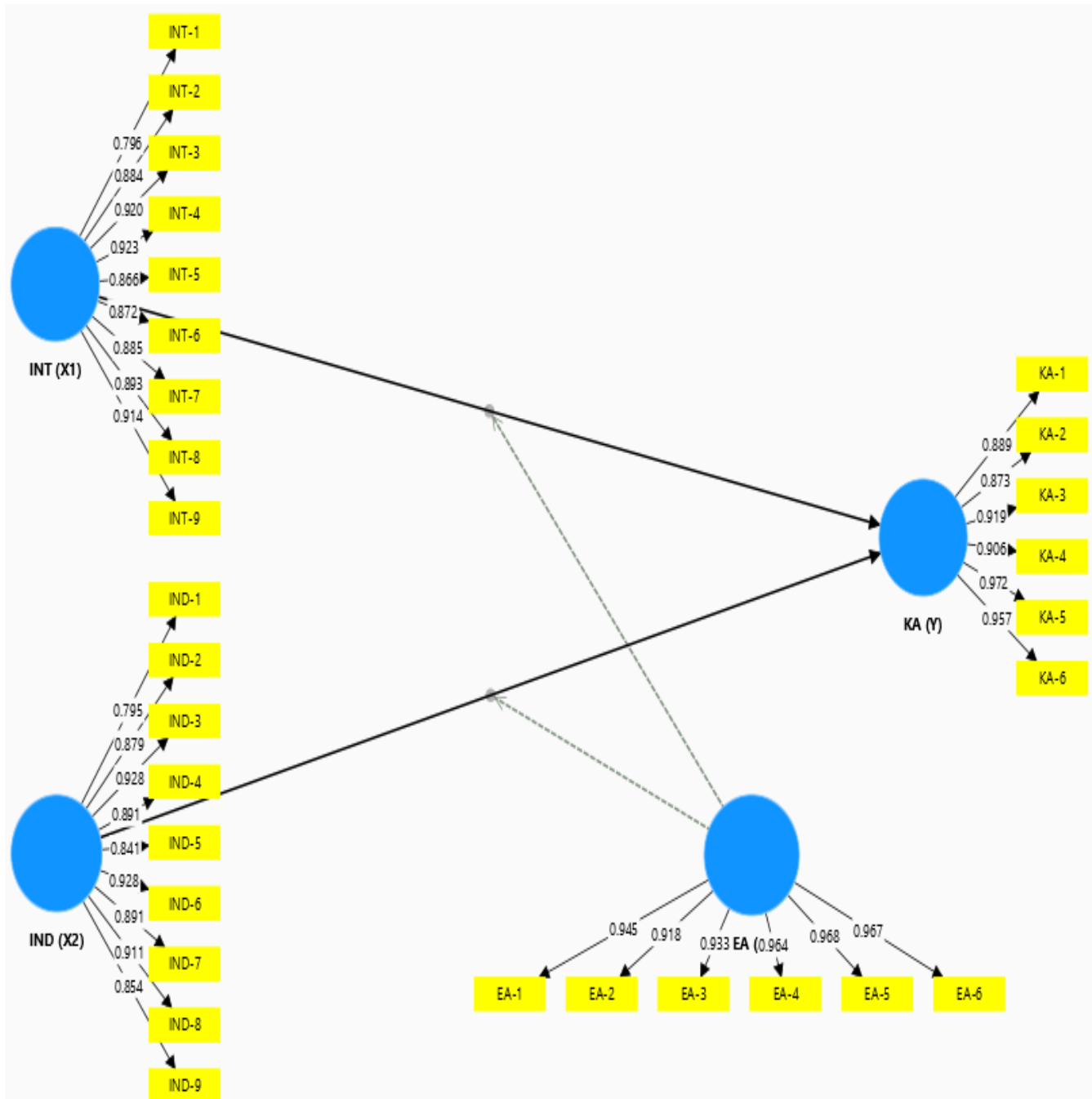
Variabel/Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Hasil uji
Integritas (X1)	0.965	0.970	Reliabel
Independensi (X2)	0.964	0.969	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.964	0.971	Reliabel
Etika Auditor (Z)	0.978	0.982	Reliabel

(Sumber: Data diolah 2024)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0.7 . dari hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Pengujian model pengukuran (*outer model*) menggunakan bantuan *software Smart PLS V4 for Windows*. Berikut gambar model pengukuran (*outer model*) yang terbentuk :



Gambar 3.1
Model Pengukuran (Outer model)

3.6 Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik *Partial Least Square – Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan tujuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi) (Abdillah & Jogiyanto 2009).

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*Outer Model*), yaitu (a) Validitas konvergen (*convergent validity*); (b) Reliabilitas dan Validitas Konstruksi (*construct reliability and validity*); dan (c) Validitas Diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yaitu (a) Koefisien Determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) Pengujian Hipotesis (Hair, et al., 2014).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS, teknik analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisa *Outer Model*

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator :

- a. *Convergent Validity*, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.
- b. *Discriminant Validity*, merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok merka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *average variance extracted (AVE)*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.
- c. *Composite reliability*, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0.70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cronbach's Alpha*, merupakan uji reliabilitas yang dilakukan, merupakan hasil dari *composite reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,7 untuk dianggap memenuhi standar reliabilitas.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7, maka perlu dilakukan penghapusan item yang tidak relevan atau penyaringan ulang untuk memastikan reliabilitas data yang lebih baik (Hair, J. et al, 2017).

2) Analisis *Inner Model*

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi et al, 2014).

Analisa *inner model* dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengavaluasi *inner model* dengan (*partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh substantif.

3) Uji Hipotesis

Menurut Juliandi, (2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X1, X2, berpengaruh terhadap Y.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistik* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila *t-statistik* $> 1,99$ dan *p-value* $< 0,05$ (Dahrani, Fitriani, and Pandapotan 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan data yang digunakan yaitu menyebarkan kuesioner dimana dalam populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di kota medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 97 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 75 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1.

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	97	100%
Kuesioner tidak kembali	22	23%
Kuesioner yang Kembali	75	77%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	75	-

(Sumber : Data diolah, 2024)

Tabel 4.1
Pengembalian Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 97 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 22 dan kuesioner yang kembali sebanyak 75. Jadi kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 kuesioner.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan beberapa kategori yaitu Jenis Kelamin, Jenjang Pendidikan, Jabatan dan Lama Berkerja sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Tingkat persentase dari 75 responden berdasarkan jenis kelamin dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	48	64%
Wanita	27	36%
Total	75	100%

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan bahwa responden penelitian ini terdiri dari mayoritas berjenis kelamin Pria yang berjumlah 48 orang atau dengan persentase 68%.

2) Usia

Tingkat persentase dari 75 responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 25 Tahun	29	39%
25 – 35 Tahun	28	37%
>35 tahun	18	24%
Total	75	100%

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan responden yang berusia dibawah 25 tahun berjumlah 29 orang atau 39%, responden yang berusia 25 – 35 tahun

berjumlah 28 orang atau 37% dan responden yang berusia diatas 35 tahun berjumlah 18 orang atau 24%.

3) Jenjang Pendidikan

Tingkat Persentase dari 75 responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	61	81%
S2	13	17%
S3	1	1%
Total	75	100%

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden dengan jenjang pendidikan S1 yang berjumlah 61 orang atau 81%, untuk jenjang pendidikan S2 berjumlah 13 orang atau 17% dan untuk jenjang pendidikan S3 berjumlah 1 orang atau 1%.

4) Jabatan

Tingkat persentase dari 75 responden berdasarkan tingkat jabatan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Jabatan	Jumlah	Persentase
Manajer	5	7%
Supervisor	7	9%
Audit Senior	42	56%
Audit Junior	21	28%
Total	75	100%

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Jabatan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar menjabat sebagai senior auditor dengan jumlah 42 orang atau 56%, untuk responden yang menjabat

sebagai auditor junior sebanyak 21 orang atau 28%, kemudian yang menjabat sebagai supervisor sebanyak 7 orang atau 9%, dan manajer sebanyak 5 orang atau 7%.

5) Lama Berkerja

Tingkat persentase dari 75 responden berdasarkan lama berkerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Lama Berkerja	Jumlah	Persentasi
1 – 5 Tahun	42	56%
6 – 10 Tahun	16	21%
>10 Tahun	17	23%
Total	75	100%

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berkerja

Berdasarkan tabel diatas, diketahui mayoritas responden dengan lama berkerja 1 – 5 Tahun berjumlah 42 orang atau 56%, sedangkan yang berkerja 6 – 10 Tahun sebanyak 16 orang atau 21% dan yang berkerja selama >10 Tahun sebanyak 17 orang atau 23%.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapatkan data tanggapan responden yang digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Untuk menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka perlu dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Kategorisasi dilakukan menurut (Sugiono, 2009) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya sebagai berikut :

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Mampu/ Sangat Rendah/ Tidak Memadai
1,81 – 2,60	Kurang Mampu/ Rendah/ Kurang Memadai
2,61 – 3,40	Cukup Mampu/ Sedang/ Cukup Memadai
3,41 – 4,20	Mampu/ Tinggi/ Memadai
4,21 – 5,00	Sangat Mampu/ Sangat Tinggi/ Sangat Memadai

Tabel 4.7
Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Setelah diperoleh kategorisasi rata-rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas tanggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Integritas

Dalam penelitian ini, variabel integritas dengan 3 indikator yaitu: 1) Kejujuran Auditor, 2) Keberanian Auditor, 3) Sikap Bijaksana Auditor. Masing-masing pernyataan dari indikator tersebut dinilai dengan 5 skor yaitu: 1 (Sangat rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi) dan 5 (Sangat Tinggi). Berikut deskripsi frekuensi dari variabel integritas yang dirangkum pada tabel berikut:

No	Pernyataan	ST	T	S	R	SR	Nilai	Rata-rata skor	Kategori	
Kejujuran Auditor										
1	Memiliki ketaatan pada peraturan, baik diawasi maupun tidak diawasi.	F	37	37	1	0	0	75	4,48	Sangat Tinggi
		%	37	37	1	0	0	75		
		Skor	185	148	3	0	0	336		
2	Memiliki kewajiban berkerja	F	37	36	2	0	0	75	4,47	Sangat Tinggi
		%	37	36	2	0	0	75		

	sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Skor	185	144	6	0	0	335		
3	Memiliki kebebasan dari intimidasi yang dapat mempengaruhi sikap dan pendapat.	F	34	39	2	0	0	75	4,43	Sangat Tinggi
		%	34	39	2	0	0	75		
		Skor	170	156	6	0	0	332		
Total Skor									4,46	Sangat Tinggi
Keberanian Auditor										
4	Memiliki kebebasan untuk tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan hak pribadi.	F	38	35	2	0	0	75	4,48	Sangat Tinggi
		%	38	35	2	0	0	75		
		Skor	190	140	6	0	0	336		
5	Memiliki kebebasan dalam mengamukakan hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan.	F	34	40	1	0	0	75	4,44	Sangat Tinggi
		%	34	40	1	0	0	75		
		Skor	170	160	3	0	0	333		
6	Memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai kesulitan.	F	49	24	2	0	0	75	4,63	Sangat Tinggi
		%	49	24	2	0	0	75		
		Skor	245	96	6	0	0	347		
Total Skor									4,52	Sangat Tinggi
Sikap Bijaksana Auditor										
7	Memiliki kewajiban dalam menimbang permasalahan beserta akibatnya dengan seksama.	F	37	35	3	0	0	75	4,45	Sangat Tinggi
		%	37	35	3	0	0	75		
		Skor	185	140	9	0	0	334		
8	Memiliki kewajiban dalam mempertimbangkan kepentingan negara.	F	36	36	3	0	0	75	4,44	Sangat Tinggi
		%	36	36	3	0	0	75		
		Skor	180	144	9	0	0	333		
9	Memiliki kewajiban untuk tidak menyalhkan orang lain.	F	29	43	3	0	0	75	4,35	Sangat Tinggi
		%	29	43	3	0	0	75		
		Skor	145	172	9	0	0	326		
Total Skor									4,41	Sangat Tinggi
Total Skor Integritas									4,46	Sangat Tinggi

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Integritas

Berdasarkan tabel 4.8, integritas auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4,46 (sangat tinggi). Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,63 yaitu terdapat pada indikator keberanian auditor yang terletak pada butir pernyataan bahwa seorang auditor wajib memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai kesulitan. Hal ini berarti bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan mempunyai nyali yang kuat, tidak takut dan memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi kesulitan disaat menjalankan tugasnya pada saat di lapangan. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,35 yaitu terdapat pada indikator sikap bijaksana auditor yang terletak pada butir pernyataan bahwa sebagai auditor harus memiliki kewajiban untuk tidak menyalahkan orang lain, sehingga mengakibatkan kerugian pada oranglain. Hal ini disebabkan karena auditor masih belum bisa mengintropeksi dirinya sendiri sehingga menganggap bahwa dirinya paling benar dan mengakibatkan selalu menyalahkan oranglain. Oleh karena itu seorang auditor harus menjunjung tinggi sikap bijaksana agar tidak memaksakan kehendaknya pada siapapun dan bekwajiban untuk menanggung kesalahannya sendiri pada saat pelaksanaan audit.

b. Independensi

Dalam penelitian ini, variabel independensi dengan 3 indikator yaitu: 1) Independensi Penyusunan Program Audit, 2) Independensi Verifikasi, 3) Independensi Pelaporan. Masing- masing pernyataan dari indikator tersebut dinilai dengan 5 skor yaitu: 1 (Sangat rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi) dan 5 (Sangat Tinggi). Berikut deskripsi frekuensi dari variabel independensi yang dirangkum pada tabel berikut :

No	Pernyataan	ST	T	S	R	SR	Nilai	Rata-rata skor	Kategori	
Independensi Penyusunan Program Audit										
1	Memiliki kebebasan dari intervensi manajerial atas program audit.	F	41	28	6	0	0	75	4,47	Sangat Tinggi
		%	41	28	6	0	0	75		
		Skor	205	112	18	0	0	335		
2	Memiliki kebebasan dari intervensi dalam melakukan prosedur audit.	F	34	33	8	0	0	75	4,35	Sangat Tinggi
		%	34	33	8	0	0	75		
		Skor	170	132	24	0	0	326		
3	Memiliki kebebasan atas segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit.	F	35	35	5	0	0	75	4,40	Sangat Tinggi
		%	35	35	5	0	0	75		
		Skor	175	140	15	0	0	330		
Total Skor								4,40	Sangat Tinggi	
Independensi Verifikasi										
4	Memiliki kebebasan dalam mengakses semua catatan yang relevan dengan audit yang dilakukan.	F	33	39	3	0	0	75	4,40	Sangat Tinggi
		%	33	39	3	0	0	75		
		Skor	165	156	9	0	0	330		
5	Memiliki kebebasan dalam melakukan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi bukti.	F	36	35	4	0	0	75	4,43	Sangat Tinggi
		%	36	35	4	0	0	75		
		Skor	180	140	12	0	0	332		
6	Memiliki kebebasan aktivitas dalam pemerolehan bahan bukti.	F	35	35	5	0	0	75	4,40	Sangat Tinggi
		%	35	35	5	0	0	75		
		Skor	175	140	15	0	0	330		

Total Skor								4,41	Sangat Tinggi	
Independensi Pelaporan										
7	Memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal yang signifikan dari fakta yang dilaporkan dalam laporan audit.	F	33	39	3	0	0	75	4,40	Sangat Tinggi
		%	33	39	3	0	0	75		
		Skor	165	156	9	0	0	330		
8	Menghindari penggunaan kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.	F	37	35	3	0	0	75	4,45	Sangat Tinggi
		%	37	35	3	0	0	75		
		Skor	185	140	9	0	0	334		
9	Memiliki kebebasan dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit.	F	35	38	2	0	0	75	4,44	Sangat Tinggi
		%	35	38	2	0	0	75		
		Skor	175	152	6	0	0	333		
Total Skor								4,43	Sangat Tinggi	
Total Skor Independensi								4,41	Sangat Tinggi	

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.9

Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan responden Variabel Independensi

Berdasarkan tabel 4.9, independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4,41 (sangat tinggi). Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,47 yaitu terdapat pada indikator independensi penyusunan program audit yang terletak pada butir pernyataan bahwa sebagai auditor memiliki kebebasan dari intervensi

manjerial atas program audit. Hal ini berarti auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan dalam melaksanakan tugas mereka tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak manajemen yang mungkin memiliki kepentingan dalam hasil audit. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,35 yaitu terdapat pada indikator independensi Penyusunan program Audit yang terletak pada butir pernyataan bahwa seorang auditor memiliki kebebasan dari intervensi dalam melakukan prosedur audit.

c. Etika Audit

Dalam penelitian ini, variabel Etika Audit dengan 5 indikator yaitu: 1) Integritas, 2) Objektivitas, 3) Kompetensi Profesional dan kecermatan, 4) Kerahasiaan, 5) Prilaku profesional. Masing- masing pernyataan dari indikator tersebut dinilai dengan 5 skor yaitu: 1 (Sangat rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi) dan 5 (Sangat Tinggi). Berikut deskripsi frekuensi dari variabel independensi yang dirangkum pada tabel berikut :

No	Pernyataan	ST	T	S	R	SR	Nilai	Rata-rata skor	Kategori	
Integritas										
1	Memiliki sikap bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan memiliki keteguhan yang tinggi.	F	32	31	5	7	0	75	4,17	Tinggi
		%	32	31	5	7	0	75		
		Skor	160	124	15	14	0	313		
Objektivitas										
2	Memiliki sikap yang tidak memihak dan selalu bersikap objektif terhadap siapapun.	F	29	34	6	6	0	75	4,15	Tinggi
		%	29	34	6	6	0	75		
		Skor	145	136	18	12	0	311		
Kompetensi Profesional dan Kecermatan										
3		F	25	38	5	7	0	75	4,08	Tinggi

	Memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	%	25	38	5	7	0	75		
		Skor	125	152	15	14	0	306		
Kerahasiaan										
4	Herus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama bertugas sebagai auditor yang profesional maupun hubungan dengan klien.	F	33	30	5	7	0	75	4,19	Tinggi
		%	33	30	5	7	0	75		
		Skor	165	120	15	14	0	314		
Prilaku Profesional										
5	Mampu menjalankan pekerjaan secara profesional meskipun mendapatkan imbalan yang tidak sesuai.	F	30	33	5	7	0	75	4,15	Tinggi
		%	30	33	5	7	0	75		
		Skor	150	132	15	14	0	311		
6	Mampu menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang diaudit.	F	29	33	4	9	0	75	4,09	Tinggi
		%	29	33	4	9	0	75		
		Skor	145	132	12	18	0	307		
Total Skor									4,14	Tinggi
Total Skor Etika Audit									4,15	Tinggi

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.10

Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Etika Auditor

Berdasarkan tabel 4.10, Etika Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4,15 (Tinggi). Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,19 yaitu terdapat pada indikator Kerahasiaan yang terletak pada butir pernyataan bahwa sebagai auditor harus mampu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama bertugas sebagai auditor yang professional maupun hubungan dengan klien. Hal ini berarti auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan memiliki tanggung

jawab untuk bertindak demi kepentingan klien mereka dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memastikan bahwa informasi sensitif tidak digunakan dengan cara yang dapat merugikan klien. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,8 yaitu terdapat pada indikator kompetensi profesional dan kecermatan yang terletak pada butir pernyataan bahwa seorang auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu diperlukan kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang cukup lama untuk dapat benar benar memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

d. Kualitas Audit

Dalam penelitian ini, variabel Kualitas Audit dengan 2 indikator yaitu: 1) Kesesuaian Pemeriksaan Dengan Standar Audit, 2) Kualitas Laporan Audit. . Masing- masing pernyataan dari indikator tersebut dinilai dengan 5 skor yaitu: 1 (Tidak Memadai), 2 (Kurang Memadai), 3 (Cukup Memadai), 4 (Memadai) dan 5 (Sangat Memadai). Berikut deskripsi frekuensi dari variabel independensi yang dirangkum pada tabel berikut :

No	Pernyataan	SM	M	CM	KM	TM	Nilai	Rata-rata skor	Kategori	
Kesesuaian Pemeriksaan Dengan Standar Audit										
1	Saat menerima penugasan, auditor berkewajiban menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.	F	34	36	5	0	0	75	4,39	Sangat Memadai
		%	34	36	5	0	0	75		
		Skor	170	144	15	0	0	329		
2	Dalam semua pekerjaan harus	F	34	36	5	0	0	75	4,39	Sangat Memadai

	direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.	%	34	36	5	0	0	75		
		Skor	170	144	15	0	0	329		
3	Pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan.	F	26	42	7	0	0	75	4,25	Sangat Memadai
		%	26	42	7	0	0	75		
		Skor	130	168	21	0	0	319		
Total Skor									4,34	Sangat Memadai
Kualitas Laporan Audit										
4	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	F	31	37	7	0	0	75	4,32	Sangat Memadai
		%	31	37	7	0	0	75		
		Skor	155	148	21	0	0	324		
5	Laporan audit harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.	F	37	35	3	0	0	75	4,45	Sangat Memadai
		%	37	35	3	0	0	75		
		Skor	185	140	9	0	0	334		
6	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.	F	34	39	2	0	0	75	4,43	Sangat Memadai
		%	34	39	2	0	0	75		
		Skor	170	156	6	0	0	332		
Total Skor									4,40	Sangat Memadai
Total Skor Kualitas Audit									4,37	Sangat Memadai

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.11

Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Auditor

Berdasarkan tabel 4.11, Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4,37 (Sangat Memadai). Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,45 yaitu

terdapat pada indikator kualitas laporan audit yang terletak pada butir pernyataan bahwa laporan audit harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit. Hal ini berarti auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan menjalankan tugasnya secara transparansi dari hasil temuannya kepada pihak yang diaudit agar dapat membantu memperjelas situasi yang mungkin tidak sepenuhnya dipahami oleh auditor. Dengan memasukkan tanggapan dari pihak yang diaudit, laporan audit menjadi lebih komprehensif dan informatif yang memungkinkan para pembaca laporan untuk memahami perspektif kedua belah pihak. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,25 yaitu terdapat pada indikator kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit yang terletak pada butir pernyataan pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan.

4.1.4 Uji Persyaratan Analisis

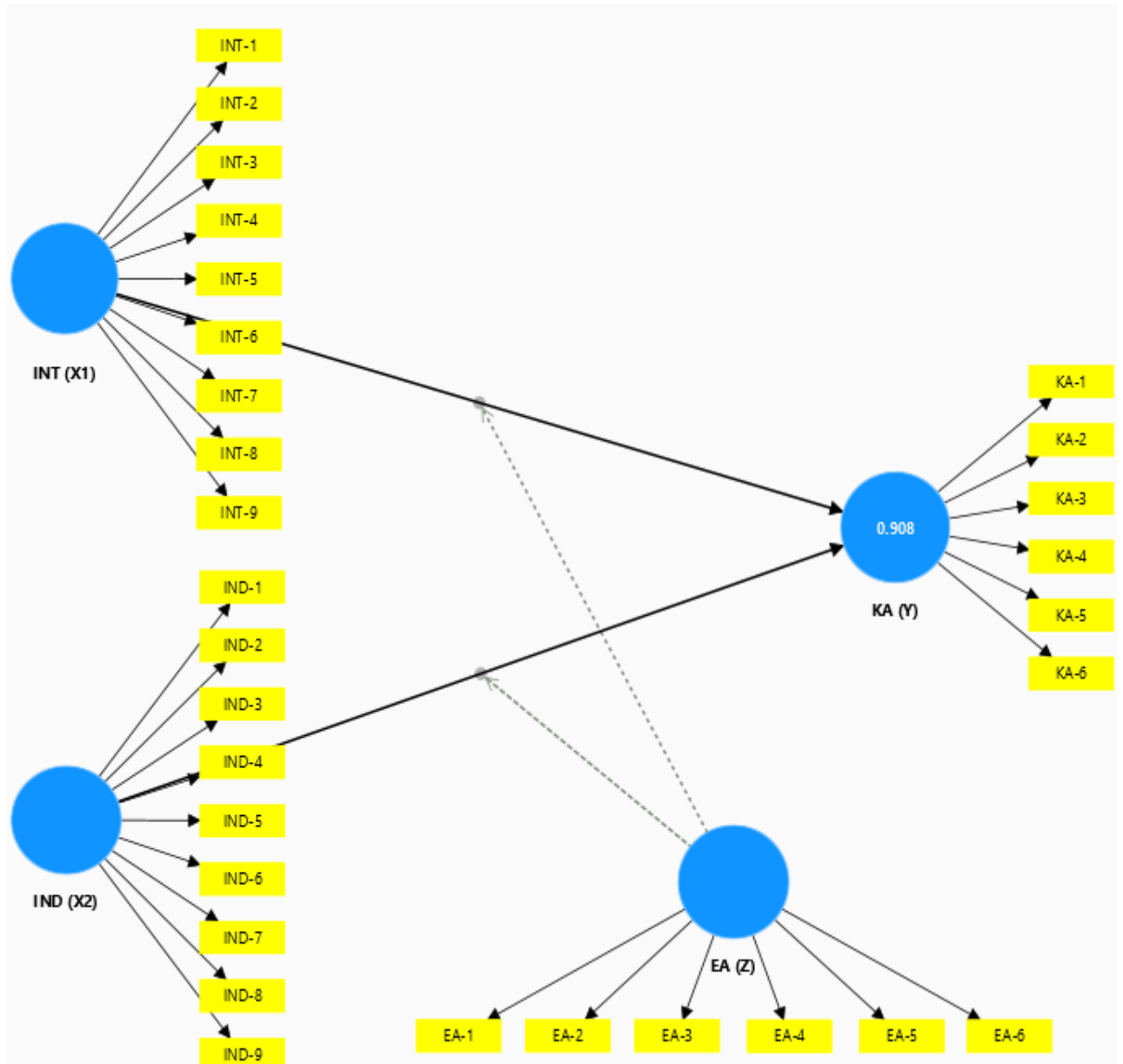
4.1.4.1 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien Determinasi (*R-Square*) menjelaskan seberapa jauh variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen) yang akan memprediksi baik atau buruknya model tersebut. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Nilai *r-square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KA (Y)	0.908	0.913	0.022	41.977	0.000

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.12
Nilai Koefisien Determinasi (*r-square*)



Gambar 4.1
Output *R-Square*

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai *r-square* sebesar 0,908 artinya bahwa kualitas audit (Y) dipengaruhi oleh Integritas (X1), Independensi (X2) sebesar 91%. Hasil dari nilai *r-square* $0,908 > 0,75$ yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini tergolong baik.

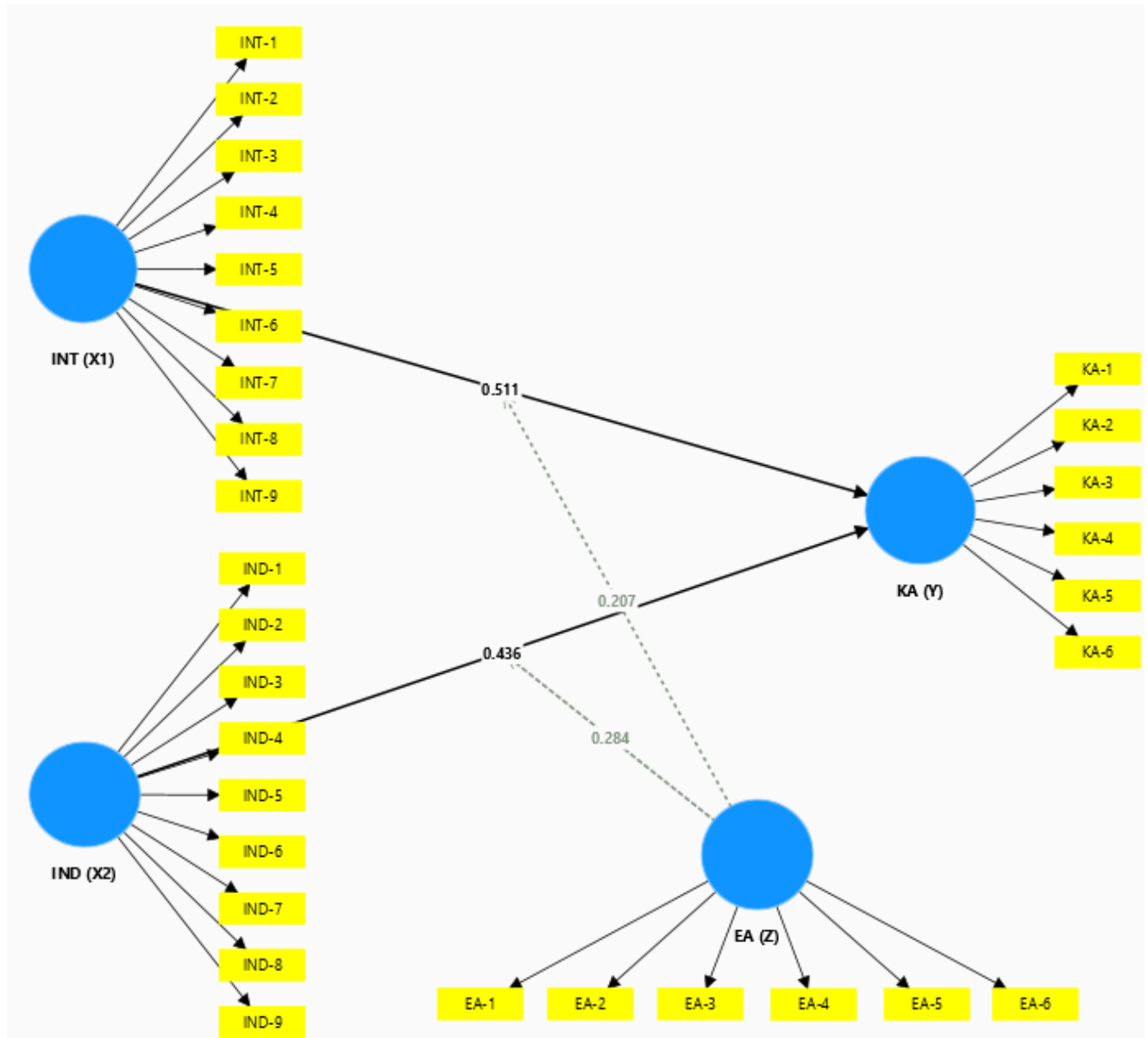
4.1.4.2 Uji F-Square

F-Square digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengukurannya adalah jika nilai F^2 sebesar 0,02 dapat dikategorikan terdapat pengaruh lemah (Kecil) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, nilai F^2 sebesar 0,15 dapat dikategorikan terdapat pengaruh Moderat (Sedang) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, dan nilai F^2 sebesar 0,35 dapat dikategorikan terdapat pengaruh kuat (besar) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen (Juliandi, 2018). Nilai *f-square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (/O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
INT -> KA	0.511	0.440	0.337	1.516	0.129
IND -> KA	0.436	0.432	0.287	1.519	0.129
EA x INT -> KA	0.207	0.180	0.134	1.550	0.121
EA x IND -> KA	0.284	0.250	0.175	1.626	0.104

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.13
Nilai *F-Square*



Gambar 4.2
Output *F-Square*

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa :

- Pengaruh integritas terhadap kualitas audit memiliki nilai F^2 sebesar 0,511 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat (besar).
- Pengaruh independensi terhadap kualitas audit memiliki nilai F^2 sebesar 0,436 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat (besar).

- c. Pengaruh integritas terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika audit memiliki nilai F^2 sebesar 0,207 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang moderat (sedang).
- d. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika audit memiliki nilai F^2 sebesar 0,284 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang moderat (sedang).

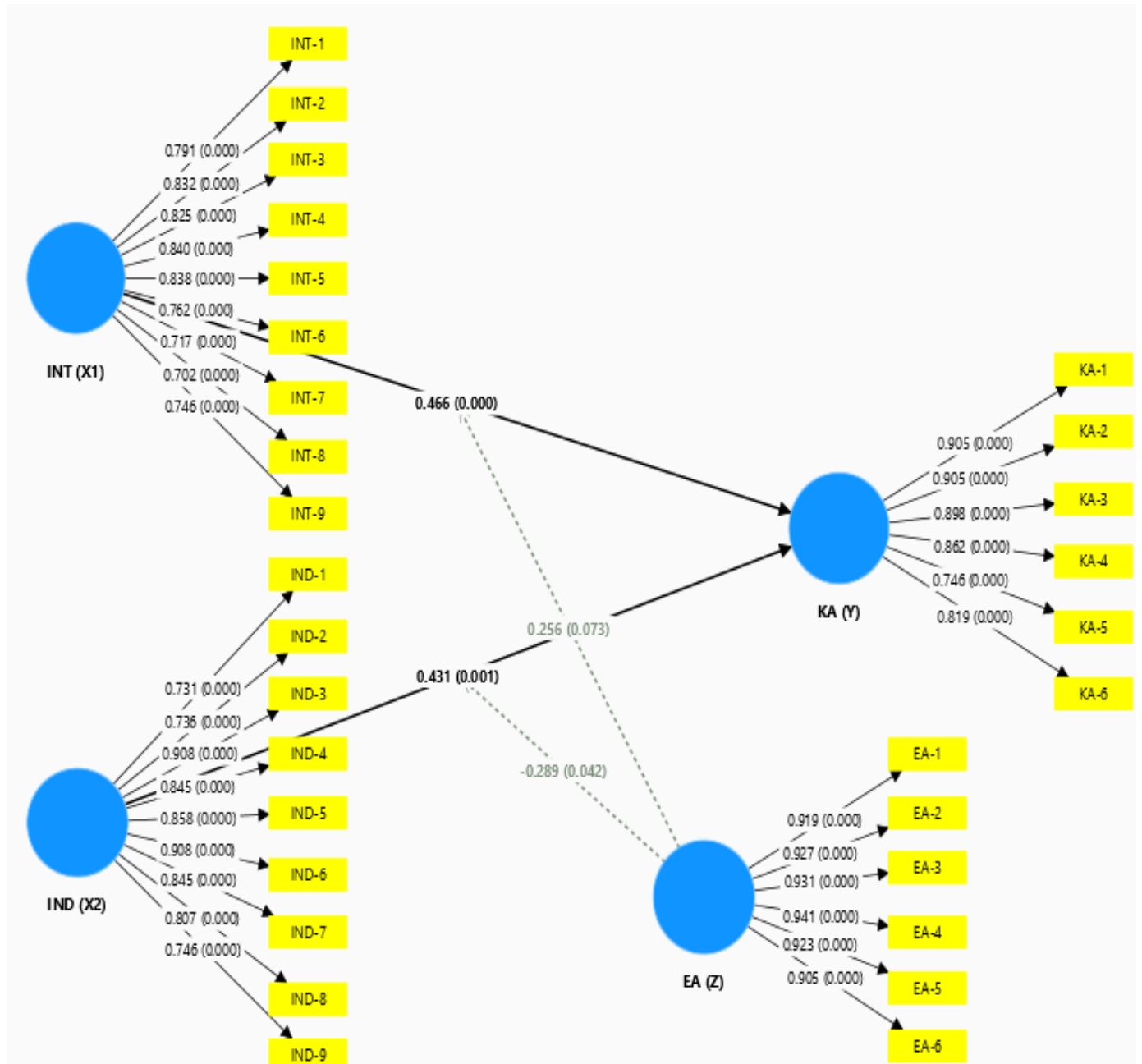
4.1.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian pada penelitian ini adalah dengan pengujian signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Sajian hasil koefisien jalur serta uji signifikansi pengaruh langsung pada tabel berikut ini :

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
INT (X1) -> KA (Y)	0.466	0.439	0.134	3.489	0.000
IND (X2) -> KA (Y)	0.431	0.456	0.135	3.187	0.001

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.14
Pengujian Signifikansi Pengaruh Langsung



Gambar 4.3
Output Path Coefficient

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1 : Pengaruh Integritas (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Pengaruh integritas terhadap kualitas audit menunjukkan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

- b. Hipotesis 2 : Pengaruh Independensi Auditor (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit menunjukkan nilai *p value* sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.1.4.4 Pengujian Moderasi

Berikutnya dilakukan pengujian moderasi, yakni menguji apakah Etika Auditor (Z) Signifikan dalam memoderasi pengaruh Integritas (X1) dan Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y).

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P values</i>
EA (Z) x INT (X1) -> KA (Y)	0.256	0.272	0.143	1.792	0.073
EA (Z) x IND (X2) -> KA (Y)	-0.289	-0.307	0.142	2.035	0.042

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Tabel 4.15
Pengujian Moderasi

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis efek moderasi sebagai berikut:

- a. Hipotesis 3 : Pengaruh Integritas (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y) Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit (Z).

Pengaruh integritas terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika audit menunjukkan nilai *p value* sebesar $0,073 > 0,05$ maka hipotesis ketiga dalam

penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa etika audit tidak dapat memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit.

- b. Hipotesis 4 Pengaruh Independensi Auditor (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y) Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit (Z).

Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika audit menunjukkan nilai *p value* sebesar $0,042 < 0,05$ maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa etika audit memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka didapat pembahasan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pada penelitian ini, integritas diukur dengan tiga indikator yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor dan sikap bijaksana auditor. Berdasarkan hasil penelitian diskriptif atas tanggapan responden mengenai variabel integritas pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan menunjukkan total skor 4,46 (Sangat Tinggi). Skor maksimum terdapat pada indikator keberanian auditor yang terletak pada butir pernyataan bahwa seorang auditor wajib memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai kesulitan. Hal ini berarti bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan mempunyai keberanian yang kuat, tidak takut dan memiliki rasa

percaya diri yang besar dalam menghadapi kesulitan disaat menjalankan tugasnya pada saat mengaudit.

Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditannya, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit, karena integritas merupakan kualitas yang menguji peringkat nilai tertinggi bagi profesi tersebut (Wulandhari, Kuntadi, and Pramukty 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andono Susilo and Widyastuti 2015); (Coralita & Raharjo, 2012) yang menunjukkan bahwa Integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang artinya seorang auditor yang memiliki Integritas tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang berkualitas.

4.2.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai *p value* $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian ini, variabel independensi diukur dengan tiga indikator yaitu independensi penyusunan program audit, independensi verifikasi dan independensi pelaporan. Berdasarkan pada hasil penelitian deskripsi distribusi atas tanggapan responden mengenai variabel independensi menunjukkan total skor 4,41 (sangat tinggi). Skor maksimum terdapat pada indikator independensi penyusunan program audit yang terletak pada butir pernyataan bahwa sebagai auditor memiliki

kebebasan dari intervensi manjerial atas program audit. Hal ini berarti auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan dalam melaksanakan tugas mereka tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak manajemen yang mungkin memiliki kepentingan dalam hasil audit.

Seorang auditor yang bersikap independen akan memberikan penilaian yang nyata terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa beban apapun dan bebas dari pengaruh pihak manapun. Maka hasil penilaian tersebut akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka keandalan atas laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan (Singgih and Bawono 2009). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi auditor maka semakin baik pula kualitas auditannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh B. Siahaan & Simanjuntak (2017); Qurratu A'yun (2021); Indah Mutiara (2018); Titin Rahayu & Bambang Suryono (2016); Leni Deli, Ade Fatma & Firman Syarif (2015); yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit yang artinya semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijaya (2016); Intan Febrianti (2023); Tashia Friska Ardyana (2017) yang menunjukan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang artinya seorang auditor masih dengan mudah dipengaruhi oleh pihak lain sehingga kualitas auditannya tidak baik.

4.2.3 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa etika auditor tidak mampu memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit yang dinilai dengan *p value* sebesar $0,073 > 0,05$ sehingga H3 ditolak. Hal ini berarti naik atau turunnya etika seorang auditor tidak memberikan pengaruh integritas terhadap kualitas audit.

Variabel etika audit diukur dengan lima indikator yaitu integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kecermatan, kerahasiaan dan perilaku profesional. Berdasarkan pada hasil penelitian distribusi atas tanggapan responden mengenai variabel etika audit, diketahui bahwa skor rata – rata jawaban terendah terdapat pada indikator kompetensi profesional dan kecermatan sebesar 4,08. Terdapat 7 responden yang memberikan jawaban Rendah (R) atas butir pernyataan memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), hal ini disebabkan kurangnya pemahaman, serta pengalaman dalam bidang audit. Pada deskripsi responden ditemukan auditor sebanyak 56% responden yang pengalamannya masih dibawah 5 tahun dan 28% responden yang menjabat sebagai junior auditor, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat auditor yang tidak didukung dengan segenap pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang baik dan cukup mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), sehingga kualitas audit yang dihasilkan masih diragukan.

Etika Auditor artinya auditor harus memenuhi kode etik yang telah ditetapkan. Pada saat pelaksanaan audit seorang auditor harus mengacu pada Standar Audit dan wajib memenuhi kode etik dari standar audit. Auditor harus menjaga kewaspadaannya agar tidak mudah tergoda oleh tekanan yang akan membawanya ke dalam pelanggaran prinsip-prinsip etika profesional (Astuty, Hafsah, and Adiko 2019). Pada penelitian ini etika audit tidak mampu memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang mencerminkan kegagalan dalam menjaga standar etika profesi. Integritas adalah salah satu pilar utama etika dalam profesi akuntansi, jika auditor memiliki integritas yang tinggi tetapi paham atas SAK dan SPAP masih belum mumpuni maka kualitas hasil auditannya masih diragukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junita Alfrida Sirait (2023); Baskoro & Badjuri (2023) yang menyatakan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit. Meskipun seorang auditor mempunyai integritas yang tinggi dalam melaksanakan audit, tidak menjamin auditor tidak mementingkan kepentingan pribadinya dalam melaksanakan audit dan mengabaikan integritasnya.

4.2.4 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa variabel etika audit memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit dengan nilai *p value* sebesar $0,042 < 0,05$ sehingga H4 diterima. Hal ini berarti semakin tingginya

eika yang dimiliki seorang auditor maka semakin meningkatkan pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian ini variabel etika audit diukur dengan lima indikator yaitu integritas, objektivitas, Kompetensi profesional dan kecermatan, kerahasiaan dan perilaku profesional. Berdasarkan pada hasil distribusi atas tanggapan responden mengenai variabel etika audit Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,19 yaitu terdapat pada indikator kerahasiaan yang terletak pada butir pernyataan bahwa sebagai auditor harus mampu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama bertugas sebagai auditor yang profesional maupun hubungan dengan klien. Hal ini berarti auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan memiliki tanggung jawab dan tidak mudah diintimidasi oleh pihak lain dalam bertindak demi kepentingan klien mereka dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memastikan bahwa informasi sensitif tidak digunakan dengan cara yang dapat merugikan klien.

Etika Audit Merupakan prinsip moral yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik dengan mengikuti aturan atau pedoman-pedoman yang biasa di sebut dengan Kode etik. Sedangkan Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, bebas berpendapat, netral, tidak memihak, dan tidak ketergantungan oleh siapapun dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keindependennannya sebagai seorang auditor.

Dalam penelitian ini variabel etika audit mampu memoderasi independensi dalam meningkatkan kualitas audit, hal ini dikarenakan etika audit mengharuskan auditor untuk menjaga dan memperkuat prinsip independensi dalam setiap tahapan

audit. Dengan etika yang kuat, auditor lebih cenderung untuk menolak segala bentuk tekanan atau pengaruh dari pihak luar yang dapat merusak kualitas hasil auditan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junita Alfrida Sirait (2023); Indah Mutiara (2018); B.Siahaan & SImanjuntak (2017) yang membuktikan bahwa etika audit dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan jika seorang auditor mempunyai independensi yang tinggi dan didukung oleh pemahaman terhadap etika yang tinggi pula, maka akan memperkuat kualitas hasil kerja auditannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.
2. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa auditor yang selalu menjaga ke independennya maka kualitas audit yang akan dihasilkannya akan semakin berkualitas.
3. Etika Audit tidak memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya etika audit yang dimiliki seorang auditor tidak mampu meningkatkan pengaruh integritas terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Kepatuhan terhadap etika adalah syarat minimum dalam praktik audit, namun memiliki etika tidak secara otomatis meningkatkan integritas.
4. Etika Audit memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa etika auditor mampu memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

Dengan etika yang tinggi, maka auditor lebih cenderung untuk menolak segala bentuk tekanan atau pengaruh dari pihak luar demi menjaga kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas audit yang baik maka seorang auditor harus meningkatkan integritasnya karena sikap jujur dan tegas sangat penting di dalam pengauditan sehingga dapat menarik kepercayaan masyarakat atas kualitas auditannya.
2. Untuk meningkatkan kualitas audit yang baik maka seorang auditor dituntut untuk selalu menjaga independensinya agar tidak mudah terpengaruh oleh pihak luar dalam tugas pengauditannya sehingga menghasilkan kualitas auditan yang baik.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian dan memperbanyak jumlah populasi dan sampel untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Disarankan untuk peneliti di masa yang akan datang untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Disarankan untuk peneliti dimasa yang akan datang agar menggunakan teori-teori yang terbaru agar kualitas hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W, and Jogiyanto. 2009. *Pertial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis Yogyakarta*. Andi.
- Anam, Hairul, Felita Oktavia Tenggara, and Dika Karlinda Sari. 2021. "Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Forum Ekonomi* 23(1): 96–101.
- Andono Susilo, Pria, and Tri Widyastuti. 2015. "Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor Dan Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 2(01): 65–77. doi:10.35838/jrap.v2i01.97.
- Arens, Alvin A, Randal J Elder, Mark S Beasley, and Abdi Jusuf Amir. 2015. *Auditing Dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Ke 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuty, Widia, Hafsa Hafsa, and Ridho Gilang Adiko. 2019. "Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum." *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* 2(1): 52–68. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/4436/pdf_2%0A.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. "Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(2): 79–92. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15692>.
- Dahrani, Saragih Fitriani, and Ritonga Pandapotan. 2022. "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai." *Owner* 6(2): 1509–18. doi:10.33395/owner.v6i2.778.
- Deli, Leni, Ade Fatma, and Firman Syarif. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderating Variabel." *Jurnal Riset Akuntansi* 15(1): 1–17.
- Fahmi, Muhammad, and M Ridho Syahputra. 2019. "Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud) Perusahaan Maupun Instansi Memiliki Tujuannya Masing-Masing Namun Berorientasi Pada Satu Tujuan Yang Sama Yaitu Memaksimalkan Nilai Perusahaan . Salah Satu Langkah Untuk Mencapai Tujuan Tersebut Adalah Den." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2(1): 24–36.
- Gaol, Romasi Lumban. 2017. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Oleh Romasi Lumban Gaol." *JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017 ISSN : 2443 - 1079 PENGARUH* 3(1): 47–70.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2015. *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. 4(1).

Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hafsah, Zurika Lubis Henny, and Sembiring Masta. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Hanum, Zulia, and Damayanti Timor Sukma. 2023. "Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening." *Owner* 7(3): 2217–24. doi:10.33395/owner.v7i3.1584.
- Harahap, Riva ubar, and Khairul anwar Pulungan. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19(2): 183–99. doi:10.30596/jrab.v19i2.4752.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. "Kode Etik Akuntan Profesional." *Ikatan Akuntan Indonesia*: 1–54. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/kode_etik_2016.pdf.
- Irfan, Juliandi, Manurung, and Satriawan. 2018. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Juliandi, Irfan, and Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Lesmana, Sukma, Ridwan Widagdo, and Soni Agus Irwandi. 2002. "Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Burs Efek Jakarta, Tesis, Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro." (October 2016).
- Lubis, Henny Zurika, and Rika Salisma. 2023. "Dimensi Kualitas Audit Dari Presepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)." *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*: 1–16.
- Mulyadi. 2014. *Auditing. Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, Adhitya Hadhi. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru)." 21(September): 1–13. <http://repository.uin-suska.ac.id/5416/>.
- Purnamasari, Dina, and Erna Herawati. 2013. "Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal NeO-Bis* 7(2): 1–17.
- Rahayu, Ruci Arizanda, Wiwit Hariyanto, and Mahardik Darmawan Kusuma Wardana. 2021. "Peningkatan Kualitas Audit Dengan Etika Sebagai Pemoderasi." 13(2): 182–200.
- Rahayu, Titin, and Bambang Suryono. 2016. "Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(April): 1–16.

- Rialdy, Novien, Maya Sari, and Edisah Putra Nainggolan. 2020. "Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi Pada Auditor Internal Pada Perusahaan Swasta, BUMD Dan BUMN Di Kota Medan)." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 11(2): 210–26. doi:10.33059/jseb.v11i2.2118.
- Sawyer, Lawrence B, Mortimer A Dittenhofer, and James H Scheiner. 2005. *Sawyer's Internal Auditing, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, and Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Siahaan, Septony B., and Arthur Simanjuntak. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)." *Jurnal Manajemen* 5(1): 81–92.
- Singgih, Elisha Muliani, and Icut Rangga Bawono. 2009. "Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit." *Audit*: 1–20.
- Sirajuddin, Betri, and Ade Riza Oktaviani. 2018. "Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas Dan Audit Time Budget, Terhadap Kualitas Audit: (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Sel." *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 15(01). doi:10.30651/blc.v15i01.1263.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhitha, Ni Made Rara, I Made Wianton Putra, and I.B. Made Putra Manuaba. 2022. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali)." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 3(1): 34–39. <https://doi.org/10.22225/>.
- Wulandhari, Dessy Ayu, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal." *Jurnal Economina* 2(6): 1258–68. doi:10.55681/economina.v2i6.595.

LAMPIRAN

LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

Medan, 05 Juni 2024

Kepada Yth : Bapak / Ibu Pimpinan

Kantor Akuntan Publik

Di Medan

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya :

Nama : Imam Syuhada

Npm : 2005170050

Memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “ **Pengaruh Integritas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan**”

Untuk itu saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara/I ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Imam Syuhada

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama(Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Umur : < 25 25-35

: 36-55 >55

Jenjang Pendidikan : S3; S2; S1;

Jabatan : Manajer

Supervisor

Senior Auditor

Junior Auditor

Lama Bekerja : < 1 th

1-5 th

6-10 th

>10 th

Cara Pengisian Kuesioner :

Bapak/Ibu/saudara/I cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Bagian I : Integritas Auditor

Skor/Nilai 1 : Sangat Rendah (SR)

Skor/Nilai 2 : Rendah (R)

Skor/Nilai 3 : Sedang (S)

Skor/Nilai 4 : Tinggi (T)

Skor/Nilai 5 : Sangat Tinggi (ST)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS AUDITOR

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		SR	R	S	T	ST
Kejujuran Auditor						
1.	Sebagai auditor, saya memiliki ketaatan pada peraturan-peraturan, baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Sebagai auditor, saya memiliki kewajiban berkerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					
3.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan dari intimidasi orang lain yang dapat mempengaruhi sikap dan pendapat saya.					
Keberanian Auditor						
4.	Sebagai Auditor, saya memiliki kebebasan untuk tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan hak saya.					
5.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan dalam mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan saya.					
6.	Sebagai auditor, saya memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
Sikap Bijaksana Auditor						
7.	Sebagai Auditor, saya memiliki kewajiban dalam menimbang permasalahan beserta akibat-akibatnya dengan seksama.					
8.	Sebagai auditor, saya memiliki kewajiban dalam mempertimbangkan kepentingan negara.					
9.	Sebagai auditor, saya memiliki kewajiban untuk tidak menyalahkan orang lain, sehingga mengakibatkan kerugian oranglain.					

Bagian II : Independensi Auditor

Skor/Nilai 1 : Sangat Rendah (SR)

Skor/Nilai 2 : Rendah (R)

Skor/Nilai 3 : Sedang (S)

Skor/Nilai 4 : Tinggi (T)

Skor/Nilai 5 : Sangat Tinggi (ST)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI AUDITOR

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		SR	R	S	T	ST
Independensi Penyusunan Program Audit						
1.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan dari intervensi manajerial atas program audit.					
2.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan dari intervensi dalam melakukan prosedur audit.					
3.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan atas segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit.					
Independensi Verifikasi						
4.	Sebagai Auditor, saya memiliki kebebasan dalam mengakses semua catatan yang relevan dengan audit yang dilakukan.					
5.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan dalam melakukan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.					
6.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan aktivitas dalam pemerolehan bahan bukti.					
Independensi Pelaporan						
7.	Sebagai Auditor, saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit.					
8.	Sebagai auditor, saya berusaha menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.					
9.	Sebagai auditor, saya memiliki kebebasan dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit.					

Bagian III : Etika Audit

Skor/Nilai 1 : Sangat Rendah (SR)

Skor/Nilai 2 : Rendah (R)

Skor/Nilai 3 : Sedang (S)

Skor/Nilai 4 : Tinggi (T)

Skor/Nilai 5 : Sangat Tinggi (ST)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL ETIKA AUDIT

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		SR	R	S	T	ST
Integritas						
1.	Sebagai auditor, saya bersungguh- sungguh dalam menjalankan tugas dan memiliki keteguhan yang tinggi.					
Objektifitas						
2.	Sebagai auditor, saya memiliki sikap yang tidak memihak dan selalu bersikap objektif terhadap siapapun.					
Kompetensi Profesional dan Kecermatan						
3.	Sebagai auditor, saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
Kerahasiaan						
4.	Sebagai auditor, saya harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama bertugas sebagai auditor yang professional maupun hubungan dengan klien.					
Perilaku Profesional						
5.	Sebagai auditor, saya mampu menjalankan pekerjaan secara professional meskipun mendapatkan imbalan yang tidak sesuai.					
6.	Sebagai auditor, saya mampu menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang diaudit.					

Bagian IV : Kualitas Audit

Skor/Nilai 1 : Tidak Memadai (TM)
Skor/Nilai 2 : Kurang Memadai (KM)
Skor/Nilai 3 : Cukup Memadai (CM)
Skor/Nilai 4 : Memadai (M)
Skor/Nilai 5 : Sangat Memadai (SM)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		TM	KM	CM	M	SM
Kesesuaian Pemeriksaan Dengan Standar Audit						
1.	Saat menerima penugasan sebagai auditor, saya berkewajiban menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.					
2.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.					
3.	Proses pengumpulan data pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
Kualitas Laporan Audit						
4.	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
5.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.					
6.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.					

LAMPIRAN
TABULASI DATA MENTAH

Integritas (X1)

Responden	INT-1	INT-2	INT-3	INT-4	INT-5	INT-6	INT-7	INT-8	INT-9
1	5	5	4	4	4	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4
8	5	4	4	5	5	4	4	4	4
9	5	4	4	4	4	5	5	4	4
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4
12	4	4	4	4	4	5	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4
15	5	5	5	4	4	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	5	4	5	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	5	5	4
20	5	5	4	5	5	5	4	4	4
21	5	5	5	4	4	4	4	4	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4
23	5	4	4	5	5	5	4	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	5	5	5	5	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	5	5	5	4	5	5
29	4	4	4	4	4	5	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4
32	4	4	4	5	4	5	4	4	4
33	5	5	5	5	4	5	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	5	4
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	4	4	4	4	4	4

40	5	5	5	5	5	5	5	4	4
41	5	5	4	5	5	4	4	4	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	4	5	5	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	5	4	4	4	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	4	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	5	5	3	3	3
60	5	5	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	4	5	4	4	4
64	5	5	5	5	4	5	4	4	4
65	4	4	5	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4	4	5	4	4
67	4	4	4	4	4	5	5	5	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	5	4	4	4
70	5	5	5	4	4	5	5	5	5
71	4	4	4	4	4	5	4	5	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	4	5	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	5	5	4
75	5	5	4	5	5	5	4	4	4

43	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	3	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	4	4	5	4	4	5
48	3	3	3	4	3	3	4	4	3
49	3	3	3	4	3	3	4	4	4
50	5	5	3	3	3	3	3	3	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	4	3	3	3	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	3	3	4	4	4	4	4	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	4	3	5	4	5	5	4	5	5
60	4	4	5	4	5	5	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4	5	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4
65	4	4	4	5	4	4	5	5	5
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5	5	4	4
71	4	5	4	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	4	4	5	4	4	5	4	4
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	4	5	4	5	5	4	5	5

Etika Audit (Z)

Responden	EA-1	EA-2	EA-3	EA-4	EA-5	EA-6
1	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	5	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	4
9	5	4	4	5	4	4
10	5	4	5	5	4	4
11	4	5	4	4	4	4
12	5	4	4	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	4	5
16	5	4	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	5	4	5	5	4
20	4	4	4	4	4	5
21	5	5	5	4	5	5
22	5	5	4	5	5	5
23	4	4	5	5	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	4	4	4	4
26	5	5	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	4	5	5	4	4
29	5	4	5	5	5	4
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	5	5
34	5	5	4	5	5	4
35	5	5	4	5	5	4
36	5	5	4	5	4	5
37	4	5	5	5	4	4
38	4	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	5
40	4	4	4	4	5	5
41	4	5	5	5	4	5
42	4	4	4	4	4	4

43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	2	2	3	3	2	2
48	3	3	3	3	3	3
49	2	2	2	3	3	3
50	5	5	5	5	5	3
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	2	2	2	2
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	2	2	3	3	2	2
56	5	5	5	5	5	5
57	2	2	2	2	2	2
58	5	5	5	5	5	5
59	2	2	2	2	2	2
60	4	4	4	4	4	5
61	5	5	5	5	5	5
62	2	3	2	2	3	2
63	4	4	4	4	4	4
64	2	3	3	2	2	2
65	5	4	5	5	4	4
66	4	5	4	4	4	4
67	5	4	4	4	5	4
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	3	3	2	2	3	2
71	5	4	4	5	4	4
72	5	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	4	4
74	3	2	2	2	2	2
75	4	4	4	4	4	5

Kualitas Audit (Y)

Responden	KA-1	KA-2	KA-3	KA-4	KA-5	KA-6
1	5	5	5	5	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	5
9	4	5	4	5	4	4
10	4	4	4	4	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	5	4	4
22	4	4	4	5	5	5
23	5	4	4	4	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	5	5
26	5	5	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	5	5
29	5	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	5	4
33	5	5	5	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	4	5	5
41	4	5	4	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4

43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	3	3	4	5
48	3	3	3	3	4	3
49	3	3	3	3	4	4
50	5	5	5	5	3	5
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	4
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	5	4
58	5	5	5	5	5	5
59	4	5	3	3	5	5
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	5	4
64	5	5	5	5	5	4
65	4	4	4	4	5	5
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	5	5	4	5	4	4
71	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 3
HASIL PENGOLAHAN DATA

1. **Output Outer Model**
 - a. **Uji Validitas Berdasarkan Loading Faktor**

Variabel	IND (X1)	INT (X2)	KA (Y)	EA (Z)
INT-1	0.796			
INT-2	0.884			
INT-3	0.920			
INT-4	0.923			
INT-5	0.866			
INT-6	0.872			
INT-7	0.885			
INT-8	0.893			
INT-9	0.914			
IND-1		0.795		
IND-2		0.879		
IND-3		0.928		
IND-4		0.891		
IND-5		0.841		
IND-6		0.928		
IND-7		0.891		
IND-8		0.911		
IND-9		0.854		
KA-1			0.889	
KA-2			0.873	
KA-3			0.919	
KA-4			0.906	
KA-5			0.972	
KA-6			0.957	
EA-1				0.945
EA-2				0.918
EA-3				0.933
EA-4				0.964
EA-5				0.968
EA-6				0.967

b. Validitas dan Reliabilitas Berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* (CA)

Variabel/Konstruk	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE
Integritas (X1)	0.965	0.970	0.782
Independensi (X2)	0.964	0.969	0.776
Kualitas Audit (Y)	0.964	0.971	0.847
Etika Auditor (Z)	0.978	0.982	0.901

Cross Loading

Variabel	INT (X1)	IND (X2)	KA (Y)	EA (Z)
INT-1	0.796	0.713	0.575	0.643
INT-2	0.884	0.858	0.623	0.665
INT-3	0.920	0.793	0.562	0.768
INT-4	0.923	0.817	0.581	0.781
INT-5	0.866	0.775	0.439	0.589
INT-6	0.872	0.743	0.590	0.718
INT-7	0.885	0.747	0.598	0.853
INT-8	0.893	0.710	0.628	0.881
INT-9	0.914	0.781	0.630	0.884
IND-1	0.751	0.795	0.617	0.762
IND-2	0.881	0.879	0.728	0.810
IND-3	0.715	0.928	0.557	0.568
IND-4	0.769	0.891	0.473	0.668
IND-5	0.630	0.841	0.551	0.582
IND-6	0.715	0.928	0.557	0.568
IND-7	0.769	0.891	0.473	0.668
IND-8	0.773	0.911	0.492	0.681
IND-9	0.849	0.854	0.568	0.674
KA-1	0.631	0.605	0.889	0.546
KA-2	0.638	0.641	0.873	0.550
KA-3	0.561	0.547	0.919	0.668
KA-4	0.614	0.618	0.906	0.709
KA-5	0.616	0.595	0.972	0.698
KA-6	0.605	0.571	0.957	0.705
EA-1	0.768	0.646	0.584	0.945

EA-2	0.750	0.703	0.594	0.918
EA-3	0.847	0.760	0.603	0.933
EA-4	0.834	0.716	0.738	0.964
EA-5	0.851	0.773	0.739	0.968
EA-6	0.835	0.746	0.727	0.967

2. Output Inner Model

a. R- Square

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KA (Y)	0.908	0.913	0.022	41.977	0.000

b. F-Square

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
INT (X1) -> KA (Y)	0.511	0.440	0.337	1.516	0.129
IND (X2)-> KA (Y)	0.436	0.432	0.287	1.519	0.129
EA (Z) x INT (X1) -> KA (Y)	0.207	0.180	0.134	1.550	0.121
EA (Z) x IND (X2) -> KA (Y)	0.284	0.250	0.175	1.626	0.104

c. Pengujian Hipotesis (Pengaruh Langsung)

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
INT (X1) -> KA (Y)	0.466	0.439	0.134	3.489	0.000
IND (X2) -> KA (Y)	0.431	0.456	0.135	3.187	0.001

d. Pengaruh Moderasi

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
EA (Z) x INT (X1) -> KA (Y)	0.256	0.272	0.143	1.792	0.073
EA (Z) x IND (X2) -> KA (Y)	-0.289	-0.307	0.142	2.035	0.042



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 26 Juni 2024

Nomor Surat : 066/SKU/VI/KAPTM-Mdn/2024
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
di Medan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bahwa ini :
Nama : Togar Manik, CPA. CPI
Jabatan : Pimpinan di KAP TOGAR MANIK

Menerangkan bahwa atas :
Nama : Imam Syuhada
Npm : 2005170050
Program Studi : S1 Akuntansi

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Pulik Kota Medan**" kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pimpinan



Togar Manik, CPA., CPI
Pemimpin KAP Togar Manik

Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Raya
Blok B No. 16 Medan Tuntungan 20132
Izin Kemenkeu RI No. 401/KM.1/2021
Email: maniktogarkap@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Imam Syuhada
NIM : 2005170050
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan ”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



10 Januari 2024



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 26 Juni 2024

No. : 043/SK/KAP-FM/VI/2024
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 32/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Imam Syuhada
NIM : 2005170050
Judul Skripsi : Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



Dipindai dengan CamScanner

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan - Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Medan, 26 Juni 2024

Kepada. Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sesuai dengan surat Saudara nomor: 32/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Januari 2024 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Imam Syuhada

NPM : 2005170050

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan"**

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

KAP Drs. Katio & Rekan

(IMILLER., S.E., Ak, M.M.)



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Imam Syuhada

Npm : 2005170050

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melakukan penelitian dengan menyebar kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan**”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan digunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 21 Juni 2024

KAP Drs. Syamsul Bahri & Rekan



Muninta Munta G
Pimpinan/Manajer/Admin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/11/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/11/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : IMAM SYUHADA
NPM : 2005170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : JUDUL 1 "Perusahaan yang sudah go publik di Indonesia memerlukan laporan keuangan yang berkualitas guna menjaga kepercayaan para investornya, maka laporan audit yang di minta harus berkualitas",
JUDUL 2 "Mengidentifikasi adanya kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian dari segi finansial dan reputasi perusahaan",
JUDUL 3 "Kurangannya efektifitas pengendalian internal dalam mencegah segala bentuk kecurangan"

Rencana Judul : 1. Pengaruh Audit Fee dan Independensi Terhadap Kualitas Auditor
2. Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan
3. Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(IMAM SYUHADA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/11/2023

Nama Mahasiswa : IMAM SYUHADA
NPM : 2005170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 06/11/2023
Nama Dosen pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si (10 November 2023)
Judul Disetujui : Pengaruh... Integritas... Dan... Independensi... Auditor
: Terhadap... Integritas... Audit... Dengan... Etika...
Audit... Sebagai... Variabel... Moderating... Study...
Khusus... Kantor... Akuntan... Publik... Kota...
Medan.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 01 Januari 2024..

Dosen Pembimbing

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksa menjani aund ex aar maubukta
nema din tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 32/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1445 H
05 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Imam Syuhada
Npm : 2005170050
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiagal



Dr. H. Jambri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Dipindai dengan CamScanner



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ela mampok total sa ape maibukan
semor dan langganyu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 32/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Imam Syuhada
N P M : 2005170050
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Jumadil Akhir 1445 H
05 Januari 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjani soal ev ajat duduikan
merek dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1968/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 26 Muharram 1446 H
01 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Imam Syuhada
N P M : 2005170050
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Pengaruh Integritas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dt. H. Samri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Imam Syuhada
NPM : 2005170050
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si.
Judul Penelitian : Pengaruh Integritas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang masalah & tujuan	10 November 2023	AS
Bab 2	tema & subtema	05 Januari 2023	AS
Bab 3	Metode penelitian		AS
Daftar Pustaka	diskusi & penulisan		AS
Instrumen Pengumpulan Data	sesuaikan populasi & sampel	19 Maret 2024	AS
Persetujuan Seminar Proposal	selesai bimbingan	19 Maret 2024	AS

Medan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 27 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Imam Syuhada*
 NPM. : 2005170050
 Tempat / Tgl.Lahir : BANYUNMAS, 13 April 2002
 Alamat Rumah : Jln. Makmur Dusun IV Desa Banyunmas Kabupaten Langkat, Kecamatan Stabat
 Judul Proposal : Pengaruh Integritas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

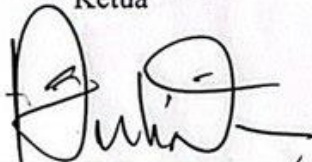
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori di persurikan</i>
Bab III
Lainnya	<i>systematic penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 27 Maret 2024

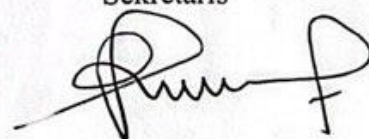
TIM SEMINAR

Ketua



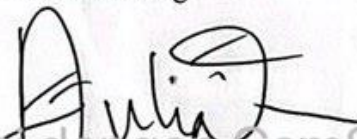
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Asso. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Pemanding



Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 27 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Imam Syuhada
NPM : 2005170050
Tempat / Tgl.Lahir : BANYUNMAS, 13 April 2002
Alamat Rumah : Jln. Makmur Dusun IV Desa Banyunmas Kabupaten Langkat, Kecamatan Stabat
Judul Proposal : Pengaruh Integritas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si*

Medan, 27 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

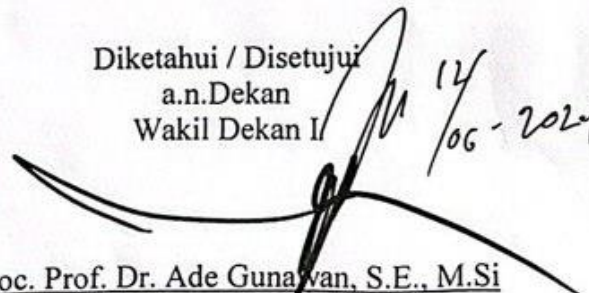
Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Pembanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 010508/601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Imam Syuhada

NPM : 2005170050

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Penelitian : Pengaruh Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas

Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Moderating Studi

Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024
Saya yang menyatakan

1000
METERA
TEMPER
4FBCBAJX541048438

Imam Syuhada

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Imam Syuhada
NPM : 2005170050
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 13 April 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : Satu dari Satu Bersaudara
Alamat : Jln. Makmur Dusun IV Desa Banyumas Kecamatan Stabat
No. Telephone : 0852-8033-8805
Email : syuhadaiman48@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Susianto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Kamaliah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Makmur Dusun IV Desa Banyumas Kecamatan Stabat
No. Telephone : +60 16-880 8845
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Desa Pertumbukan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 5 Stabat
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara